



LAPORAN AKTUALISASI

UPAYA EDUKASI KESAHATAN GIGI DAN MULUT MASYARAKAT YANG BERDAMPAK KEPADA PENINGKATAN KUNJUNGAN PASIEN DI PUSKESMAS KARANG MANUNGGAL

Oleh:

HERA ARFIANTI,A.Md.Kes

NIP : 199904092022032017

NDH: 36

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II ANGKATAN XIII
KABUPATEN BANYUASIN
TAHUN 2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI**

**UPAYA EDUKASI KESAHATAN GIGI DAN MULUT MASYARAKAT YANG
BERDAMPAK KEPADA PENINGKATAN KUNJUNGAN PASIEN DI
PUSKESMAS KARANG MANUNGGAL**

Oleh:
HERA ARFIANTI,A.Md.Kes
NIP. 199904092022032017
NDH: 36

Telah disetujui untuk diseminarkan pada:

Hari/Tanggal : Rabu/ 16 November 2022
Tempat : BKPSDM Kabupaten Banyuasin

COACH,

MENTOR,

Dra.Hj.Efrilia,M.Si
Widyaiswara Ahli Utama/ IV.d
NIP. 196612151991032001

Andhika Utama R,SKM,M.Kes
Pembina/ IV.a
NIP. 198207102006041005

Mengetahui/Menyetujui
A.N Kepala BKPSDM Kabupaten Banyuasin
Assesor SDM Aparatur ahli Muda

Fenta Agneswin, S.E
Penata/III.c
NIP. 19860805201001 1 011

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI**

**UPAYA EDUKASI KESAHATAN GIGI DAN MULUT MASYARAKAT YANG
BERDAMPAK KEPADA PENINGKATAN KUNJUNGAN PASIEN DI
PUSKESMAS KARANG MANUNGGAL**

Oleh:
HERA ARFIANTI,A.Md.Kes
NIP. 199904092022032017
NDH: 36

Telah Diseminarkan dan Disahkan Pada:

Hari/Tanggal : Kamis/ 17 November 2022
Tempat : BKPSDM Kabupaten Banyuasin

COACH,

PENGUJI,

Dra.Hj.Efrilia,M.Si
Widyaiswara Ahli Utama/ IV.d
NIP. 196612151991032001

Haris Bahari,S.STP,M.Si
Pembina Tk I/IVb
NIP. 198412212003121001

Mengetahui/Mengesahkan
Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah
Provinsi Sumatera Selatan

Hj. Tarbiyah,S.Pd,MM
Pembina Utama Madya
NIP. 196410131984062001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamiin atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Saya dapat menyelesaikan laporan aktualisasi ini dengan judul **“Upaya Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut masyarakat Yang Berdampak Kepada Peningkatan Kunjungan Pasien Di Puskesmas Karang Manunggal”** yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan dan Pelatihan Dasar CPNS Golongan II Pemerintah Kabupaten Banyuasin tahun 2022. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan aktualisasi ini, khususnya kepada:

1. Bapak H.Askolani selaku Bupati Banyuasin
2. Ibu Hj. Tarbiyah, S.Pd.,M.M., kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan
3. Bapak H. Edhi haryono selaku Kepala BPSDMD Kabupaten Banyuasin.
4. Bapak Andhika Utama R,SKM.,M.Kes selaku Kepala Puskesmas Karang manunggal dan bertindak sebagai mentor yang membimbing penulis dalam membantu proses penyusunan laporan rancangan aktualisasi ini.
5. Ibu Dra.Hj.Efrilia,M.Si selaku *coach* dalam penyusunan laporan rancangan aktualisasi ini.
6. Bapak dan Ibu widyaiswara yang telah memberikan materi dengan tulus dan semangat selama pendidikan dan pelatihan.
7. Keluarga dan sahabat penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan selalu menjadi rumah bagi penulis.
8. Rekan-rekan kerja UPT Puskesmas karang Manunggal yang selalu mendukung dan membantu dalam kegiatan aktualisasi
9. Rekan-rekan peserta Latsar CPNS terutama Angkatan XIII yang telah berjuang bersama melewati Latsar.

Laporan aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan segala saran dan kritik yang membangun dari semua pihak, demi perbaikan rencana kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan.

Pangkalan Balai, November 2022
Penulis,

Hera Arfianti, A.Md. Kes
NIP. 199904092022032017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Dan Manfaat	2
C. Ruang Lingkup	3
BAB II DESKRIPSI AKTUALISASI	4
A. Deskripsi Organisasi	4
1. Profil Organisasi	4
2. Visi, Misi Dan Nilai-Nilai Organisasi	9
B. Deskripsi Isu/Situasi Problematik	11
C. Analisis Isi	14
D. Argumentasi Terhadap Core Issue Terpilih	16
E. Nilai-Nilai Dasar Profesi ASN	16
F. Kedudukan Dan Peran ASN Untuk Mendukung Terwujudnya Smart Governance	19
G. Matrik Rancangan	22
H. Rekapitulasi Penerapan Nilai-Nilai Dasar ASN	37
I. Jadwal Kegiatan	38
J. Kendala Dan Antisipasi	39
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI	40
A. Pendalaman core issue terpilih dan analisis dampak	40
B. Matriks rekapitulasi realisasi habituasi penerapan nilai dasar Berakhlak	58
C. Capaian kegiatan aktualisasi	59
BAB IV PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR REFERENSI	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Kerja Puskesmas Karang Manunggal.	6
Tabel 2.2. Data Kepegawaian di Puskesmas Karang Manunggal tahun 2022	7
Tabel 2.3. Indikator penetapan prioritas APKL	15
Tabel 2.4. Analisis Isu Berdasarkan APKL	15
Tabel 2.5. Matrik Rancangan	23
Tabel 2.6. Rekapitulasi nilai-nilai dasar Berakhlak pada rancangan aktualisasi	37
Tabel 2.7. Rencana jadwal kegiatan habituasi	38
Tabel 2.8. Kendala yang mungkin terjadi pada habituasi dan antisipasinya	39
Tabel 3.1. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan	41
Tabel 3.2. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan	44
Tabel 3.3. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan	48
Tabel 3.4. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan	51
Tabel 3.5. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan	56
Tabel 3.6. Rekapitulasi Matrik nilai Berakhlak	58
Tabel 3.7. Capaian Kegiatan Aktualisasi	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tampak Depan Puskesmas Karang Manunggal	5
Gambar 2.2 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Karang Manunggal.	6
Gambar 2.3 Bagan Struktur Organisasi BLUD UPT Puskesmas Karang Manunggal	8

.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Kegiatan 1 Melakukan Konsultasi Dan Koordinasi Dengan Mentor	64
Lampiran Kegiatan 2 Melakukan Persiapan Pelaksanaan Kegiatan.....	67
Lampiran Kegiatan 3 Melakukan Koordinasi Dengan Bidan Desa.....	71
Lampiran Kegiatan 4 Melakukan Penyuluhan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut	74
Lampiran Kegiatan 5 Melakukan Evaluasi Kegiatan	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) menurut UU No. 5 Tahun 2014 adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Sedangkan Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.

ASN diharapkan mampu melaksanakan tugas dan perannya sebagai pelayan masyarakat secara profesional didasarkan pada penanaman nilai-nilai dasar profesi ASN. Penerepan nilai dasar tersebut dilaksanakan melalui jalur pendidikan dan pelatihan dasar. Dalam menjalankan kewajiban, ASN dituntut untuk dapat menerapkan nilai dasar ASN atau *core value* ASN. *Core values* ASN yaitu BerAKHLAK yang merupakan akronim dari Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

Hasil riset kesehatan dasar (RISKESDAS) tahun 2018, masyarakat Indonesia memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut 57,6%. Prevalensi permasalahan gigi dan mulut di provinsi Sumatera Selatan cukup besar. Seseorang dikatakan sehat tidak hanya dari tubuhnya saja tetapi sehat juga di dalam rongga gigi dan mulut. Dengan Menjaga kesehatan gigi dan mulut kita dapat terhindar dari karies dan penyakit periodontal .

Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja (PMK No. 74, 2016). Upaya pembangunan kesehatan yang dilaksanakan di puskesmas dapat berjalan dengan baik jika dilakukan proses manajemen yang baik, proses manajemen yang baik dapat tercipta salah satunya dengan menaati tugas pokok dari puskesmas itu sendiri yaitu salah satunya Menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2019 Tentang Jabatan Fungsional Terapis Gigi Dan Mulut, pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut adalah pelayanan kesehatan gigi dan mulut dalam bidang promotif, preventif, dan kuratif sederhana yang diberikan kepada individu, kelompok, dan

masyarakat yang dilaksanakan secara berkesinambungan dalam kurun waktu tertentu dan ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut yang optimal.

Terdapat beberapa masalah di Poli Gigi UPT puskesmas Karang Manunggal yang harus segera dicarikan solusinya. Salah satunya adalah kurangnya edukasi masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut yang berdampak kepada kunjungan pasien di wilayah puskesmas karang manunggal. Terdapat banyak faktor yang menjadi penyebab permasalahan tersebut diantaranya, Kurangnya edukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, kurangnya promosi bahwa telah dibuka poli gigi di puskesmas karang manunggal. Serta menjalankan program Visi Misi banyuasin maka penulis tertarik membuat rancangan aktualisasi dengan judul **“Upaya Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Yang Berdampak Kepada Peningkatan Kunjungan Pasien Di Puskesmas Karang Manunggal”**.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Mampu menerapkan dan mangaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) serta Manajemen ASN dan Smart ASN dalam kegiatan aktualisasi berdasarkan tugas dan fungsi perawat gigi sebagai ASN professional di unit kerja saya Puskesmas Karang Manunggal sebagai Calon Terampil-Terapis Gigi dan Mulut.
2. meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut setelah diberikan Penyuluhan dan sosialisasi dan edukasi sehingga diharapkan jumlah kunjungan pasien poli gigi meningkat.
3. Peserta dapat memahami, menginternalisasi dan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN dalam melaksanakan tugas dan fungsi ASN di tempat kerja. Dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan kinerja individu.
4. Unit kerja mendapatkan kontribusi dari peserta Pelatihan Dasar untuk mencapai tujuan, visi dan misi Bersama dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut

5. Masyarakat mendapat informasi tentang cara menjaga kebersihan gigi dan mulut dan meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut

C. Ruang Lingkup

Kegiatan aktualisasi ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Karang Manunggal dimana penulis melakukan penyuluhan tentang “Upaya Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Masyarakat yang berdampak kepada Peningkatan Kunjungan Pasien di Puskesmas Karang Manunggal”.dengan menerapkan nilai-nilai dasar profesi yaitu berorientasi, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, kolaboratif serta Agenda kedudukan dan peran PNS dalam NKRI, yaitu Manajemen ASN dan Smart ASN. Kegiatan Aktualisasi di dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2022 s.d tanggal 15 November 2022. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan, yaitu :

1. Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor mengenai rencana kegiatan
2. Melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan
3. Melakukan koordinasi dengan bidan desa
4. Melaksanakan Penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut
5. Melakukan evaluasi kegiatan

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Organisasi

1. Profil Puskesmas Karang Manunggal



Gambar 2.1 Tampak Depan Puskesmas Karang Manunggal

Puskesmas Karang Manunggal merupakan Puskesmas di Kecamatan Selat Penuguan Kabupaten Banyuasin. Secara nasional, standar wilayah kerja puskesmas adalah suatu kecamatan, tetapi apabila di satu kecamatan terdapat lebih dari satu puskesmas, maka tanggungjawab wilayah kerja dibagi antar puskesmas, dengan memperhatikan keutuhan konsep wilayah (desa/kelurahan atau RW). Masing-masing puskesmas tersebut secara operasional bertanggung jawab langsung kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

Puskesmas Karang Manunggal terletak tepatnya di desa Karang Manunggal Masyarakat yang ingin berobat dapat menjangkaunya dengan berjalan kaki maupun menggunakan kendaraan bermotor dan mobil. Tetapi ada juga desa yang masyarakatnya jika ingin berobat menuju Puskesmas melalui jalur perairan menggunakan speedboat.

Penduduk di wilayah kerja UPT Puskesmas Karang Manunggal sejumlah 13.812 jiwa. Mempunyai luas wilayah 12,710 km² dengan rata-rata kepadatan penduduk 100 jiwa per km². Puskesmas Karang manunggal memiliki 5 Desa di wilayah kerjanya. Dari 5 (lima) Desa yang ada di wilayah kerja UPT

Puskesmas Karang Manunggal, yang mempunyai penduduk paling tinggi dan wilayah paling besar yaitu Desa Penuguan. Sedangkan penduduk paling sedikit adalah Desa Mukut. Jumlah Penduduk menurut kelompok umur menunjukkan bahwa jumlah penduduk di wilayah kerja UPT Puskesmas Karang Manunggal, lebih banyak penduduk laki-laki dari pada perempuan.

Tabel 2.1. Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Kerja Puskesmas Karang Manunggal

NO	Desa	Jumlah Penduduk (jiwa)	Luas Daerah (km ²)
1	PURWODADI	1,349	1800
2	KARANG MANUNGGAL	2,619	1800
3	RINGIN HARJO	2,220	1650
4	PENUGUAN	6,561	1860
5	MUKUT	1,063	5600
JUMLAH		13.812	12.710



Gambar 2.2 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Karang Manunggal

UPT Puskesmas Karang Manunggal yang masuk wilayah Kecamatan Selat Penuguan dengan luas wilayah 12,728km² mempunyai iklim tropis dengan rata-rata curah hujan 65 hari per tahun, suhu udara antara 29-34⁰ C dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Galih Sari / sungai Lalan
- Sebelah Selatan : Sungai Calik
- Sebelah Barat : Desa Ringin Harjo
- Sebelah Timur : Desa Purwodadi

Tabel 2.2. Data Kepegawaian di Puskesmas Karang Manunggal tahun 2022

NO	Jenis Ketenagaan	Jumlah	STATUS		
			PNS	Kontrak/ NS	Lainnya/TKS
1	Dokter Umum	2	1	1	0
2	Dokter Gigi	0	0	0	0
3	Perawat	9	5	4	0
4	Bidan	15	3	5	7
5	Tenaga Kesmas	1	1	0	0
6	Tenaga Kesling	2	2	0	0
7	Tenaga Ahli teknologi lab. Medik	0	0	1	0
8	Tenaga Gizi	2	1	1	0
9	Perawat Gigi	1	1	0	0
10	Apoteker	0	0	0	0
11	Tenaga kefarmasian S-1 Farmasi	0	0	0	0
12	Tenaga kefarmasian Asisten Apoteker	2	1	1	0
13	Rekam Medik	0	0	0	0
14	Rontgen	0	0	0	0
15	Pekarya (kebersihan, keamanan, sopir)	2	0	2	0
16	Administrasi	1	0	0	1
	Jumlah	38	15	16	9

Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Karang Manunggal Kabupaten Banyuasin, terdiri dari :

1. Kepala Puskesmas
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang bertanggung jawab membantu Kepala Puskesmas dalam pengelolaan Keuangan, Umum dan Kepegawaian serta Perencanaan dan Pelaporan. Terdiri dari :
 - a) Pelaksana Keuangan
 - Pelaksana Bendahara JKN Kapitasi
 - Pelaksana Bendahara BOK
 - Pelaksana Bendahara Pembantu Pengeluaran
 - b) Pelaksana Umum dan Kepegawaian :
 - Pelaksana Sarana Prasarana Lingkungan/ Bangunan
 - Pelaksana Pengelolaan Barang
 - Pelaksana Sarana Prasarana Kendaraan
 - Pelaksana Administrasi dan Kepegawaian
 - c) Pelaksana Perencanaan dan Pelaporan

3. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat

Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat bertanggungjawab membantu Kepala Puskesmas dalam mengkoordinasikan kegiatan Pelaksana Upaya yang terbagi dalam :

a) Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial

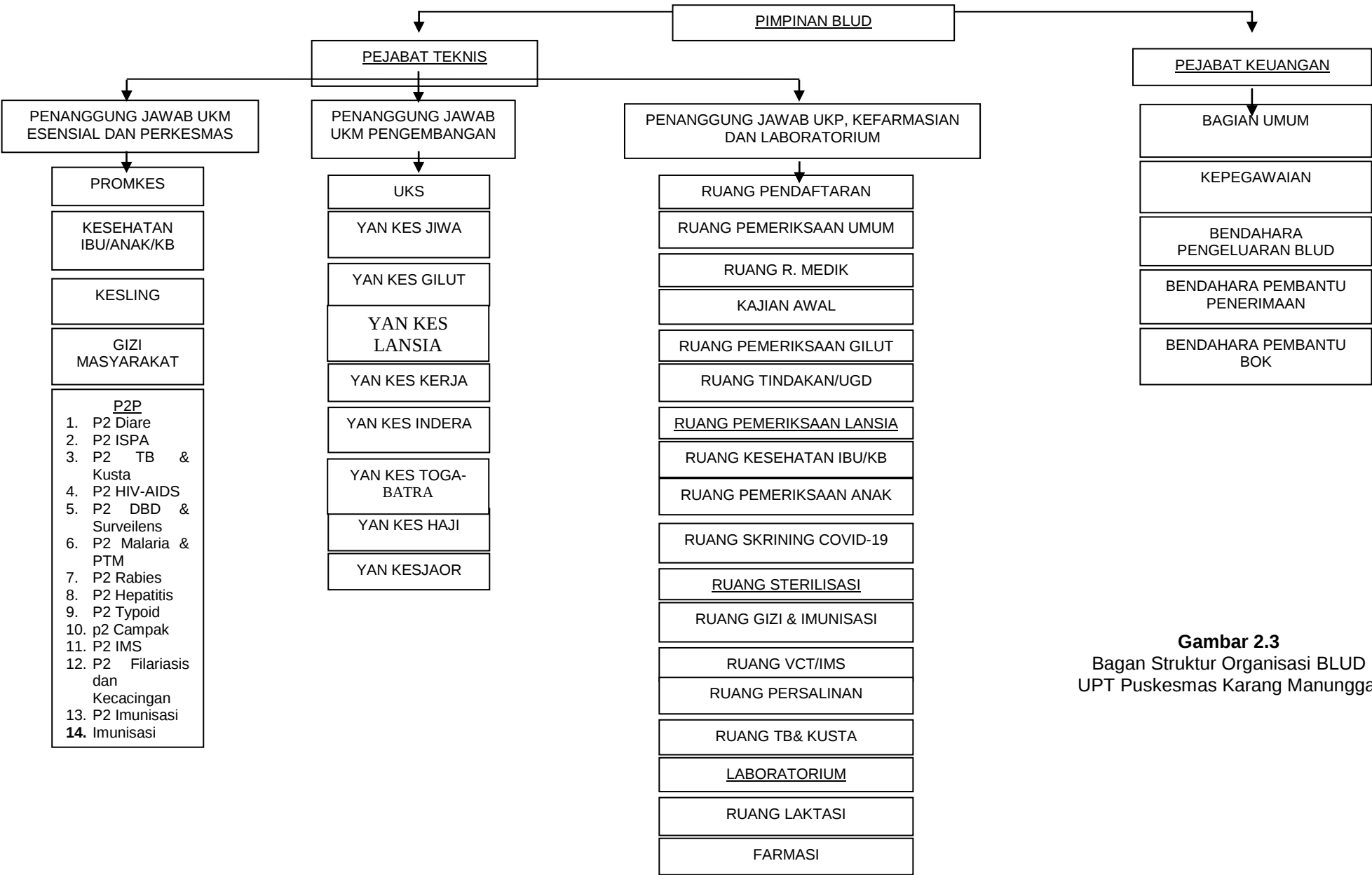
1. Pelaksana Promosi Kesehatan
2. Pelaksana Kesehatan Lingkungan
3. Pelaksana Gizi
4. Pelaksana Kesehatan Ibu, Anak , KB termasuk IVA dan PKPR
5. Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)
 - Pelaksana Pencegahan Penyakit Tuberkulosis
 - Petaksana Pencegahan Penyakit Kusta
 - Pelaksana Imunisasi
 - Pelaksana Surveilans
 - Pelaksana Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)
 - Pelaksana Pencegahan Penyakit ISPA
 - Pelaksana Pencegahan Penyakit Diare
 - Pelaksana Pencegahan Penyakit HIV-AIDS
 - Pelaksana Pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM)
 - Pelaksana Pencegahan Penyakit Malaria
 - Pelaksana Pencegahan Penyakit Rabies
 - Pelaksana Pencegahan Penyakit Hepatitis
 - Pelaksana Pencegahan Penyakit Thypoid
 - Pelaksana Pencegahan Penyakit Campak
 - Pelaksana Pencegahan Penyakit IMS
 - Pelaksana Pencegahan Filariasis dan Kecacingan

b) Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

1. Pelaksana Kesehatan Jiwa dan Napza
2. Pelaksana Usaha Kesehatan Kerja
3. Pelaksana Usaha Kesehatan Sekolah
4. Pelaksana Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat
5. Pelaksana Kesehatan Tradisional
6. Pelaksana Kesehatan Kerja dan Olah Raga
7. Pelaksana Kesehatan Usia Lanjut (Usila)

Penjabaran tugas pokok pada masing-masing unit di Puskesmas Karang Manunggal sesuai struktur organisasi adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI BADAN LAYANAN UMUM DAERAH PUSKESMAS KARANG MANUNGGAL



Gambar 2.3
Bagan Struktur Organisasi BLUD
UPT Puskesmas Karang Manunggal

2. Visi, Misi, dan Nilai Organisasi

1) Visi dan Misi

Visi

“Terwujudnya masyarakat yang mandiri untuk hidup bersih dan sehat”

Misi

1. Memelihara dan meningkatkan mutu pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan secara efektif dan efisien.
2. Meningkatkan pelayanan kesehatan perorangan, keluarga, masyarakat beserta lingkungan melalui upaya promosi kesehatan.

2) Nilai Organisasi

UPT Puskesmas Karang Manunggal memiliki nilai organisasi **KARMA**, yang berarti:

K : Kekeluargaan dalam memberikan keputusan

A : Aman dan sehat dalam memberikan pelayanan

R : Responsif dalam kegawatdaruratan

M : Mengutamakan keselamatan pasien

A : Amanah dan adil dalam melayani pasien

3. Tugas Pokok Dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2019 Tentang Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut menjelaskan bahwa tugas pokoknya adalah sebagai berikut :

1. Melakukan penyusunan rencana kerja bulanan
2. Melakukan penyusunan rencana kerja tahunan
3. Melakukan inventarisasi alat pelayanan asuhan Kesehatan gigi dan mulut
4. Melakukan inventarisasi obat dan bahan Kesehatan gigi dan mulut
5. Melakukan persiapan ruangan pelayanan asuhan Kesehatan gigi dan mulut
6. Melakukan persiapan 1rofession/ alat untuk Pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut
7. Melakukan persiapan dokumen untuk pelayanan Asuhan kesehatan gigi

dan mulut

8. Melakukan *pre conference* dan *post conference* Dalam rangka pengelolaan pengendalian mutu pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut
9. Melakukan analisis dan penanganan keluhan Pelanggan dalam rangka pengelolaan Pengendalian mutu pelayanan asuhan kesehatan Gigi dan mulut
10. Melakukan sterilisasi alat dalam rangka Pengendalian infeksi asuhan kesehatan gigi dan Mulut
11. Melakukan sterilisasi bahan dalam rangka Pengendalian infeksi asuhan kesehatan gigi dan Mulut
12. Melakukan desinfeksi dental unit dalam rangka Pengendalian infeksi asuhan kesehatan gigi dan Mulut
13. Melakukan triase pada pelayanan asuhan Kesehatan gigi dan mulut
14. Melakukan pencatatan dan pelaporan harian Pelaksanaan pelayanan kesehatan gigi dan mulut
15. Melakukan pengkajian kesehatan gigi dan mulut Di pelayanan tingkat dasar dan rujukan
16. Melakukan penjangkaran kesehatan gigi dan mulut kepada individu dan kelompok
17. Melakukan pemeriksaan *oral hygiene index* (ohis) Dalam rangka mengetahui status kebersihan Gigi dan mulut
18. Melakukan pemeriksaan *decay extraction filling Treatment* (def-t);
19. Melakukan pemeriksaan *decay missing filling Treatment* (dmf- t);
20. Melaksanakan analisis masalah/diagnosis Asuhan kesehatan gigi dan Mulut berdasarkan hasil pengkajian pada individu, kelompok atau masyarakat.
21. Melakukan penyusunan rencana pelayanan Asuhan kesehatan gigi dan mulut pada individu, Kelompok/ masyarakat
22. Melakukan kegiatan komunikasi therapeutic pada intervensi klinis dengan kompleksitas tingkat ringan
23. Melakukan pembersihan karang gigi
24. Melakukan perawatan luka *non post op* rongga Mulut

25. Melaksanakan kegiatan kolaboratif pada tindakan 2rofe dasar gigi di fasyankes
26. Membimbing pelaksanaan sikat gigi pada Individu/kelompok
27. Melakukan kegiatan konsultasi pada kasus ringan dari tenaga kesehatan lain
28. Melakukan evaluasi dan dokumentasi asuhan kesehatan gigi dan mulut
29. Melakukan kegiatan pemeriksaan dan analisis untuk memberikan rujukan kesehatan gigi dan mulut pada kasus ringan; dan
30. Melaksanakan penatalaksanaan kegawatdaruratan pada kasus ringan.

Fungsi

Membantu Kepala Puskesmas dalam melaksanakan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) di wilayah kerja Puskesmas Karang Manunggal.

B. Deskripsi Isu/Situasi Problematic

Isu dipilih berdasarkan landasan teoritik Manajemen ASN dan *Smart* ASN serta kondisi dan tuntutan lapangan di instansi tempat bekerja. Untuk mendapatkan isu yang relevan dan terukur, dilakukan pula konsultasi dengan mentor di lingkungan kerja.

Selama bekerja di UPT Puskesmas Karang Manunggal lebih dari 3 bulan, ditemukan beberapa masalah sehari-hari yang perlu dicarikan solusinya. Berikut ini adalah isu-isu yang ditemukan:

1. Kurangnya edukasi kesehatan gigi dan mulut masyarakat yang berdampak kepada kunjungan pasien di puskesmas karang manunggal

Deskripsi Isu : Pencegahan penyakit merupakan hal yang sangat penting namun sering kali terlupakan ataupun sengaja dilupakan. Gigi dan mulut juga perlu diperhatikan kesehatan serta kebersihannya, karena gigi merupakan bagian dari rongga mulut manusia, sehingga apabila tidak dijaga, gigi akan menjadi sarang kuman dan bakteri yang dapat mengganggu Kesehatan tubuh manusia.

Masih banyak orang khususnya di Indonesia yang berpikir bahwa ke klinik

gigi tidak ada gunanya. Hal ini dikarenakan sakit pada rongga mulut tidak sama rasanya seperti rasa sakit pada anggota tubuh lainnya. Rasa sakit seperti pusing, panas, demam dan penyakit pada bagian tubuh selain mulut dan gigi terasa sangat menyiksa dan berdampak langsung bagi kegiatan sehari-hari

Kondisi ideal: Diadakannya penyuluhan dan diharapkan Meningkatkan minat masyarakat untuk memeriksakan giginya ke puskesmas

Kaitan dengan materi : Manajemen ASN (memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas).

2. Kurangnya edukasi pada penderita hipertensi dan diabetes melitus sebelum melakukan tindakan pencabutan gigi

Deskripsi Isu : Tekanan darah merupakan salah satu bagian penting yang perlu diketahui sebelum melakukan pencabutan gigi. Penderita hipertensi tentunya tidak dapat dilakukan pencabutan gigi karena dikhawatirkan dapat memicu pecahnya pembuluh darah di otak. Sebelum melakukan pencabutan dilakukan anestesi untuk memberikan efek kebas pada area gigi dan gusi, Namun pemberian anestesi yang mengandung adrenalin pada penderita hipertensi justru dapat mempersempit saluran pembuluh darah, akibatnya tekanan darah semakin naik. Tingginya tekanan darah juga dapat mempersempit pada pembuluh arteri jantung dan menyebabkan kerusakan jantung

pencabutan gigi pada penderita diabetes adalah permasalahan yang kompleks karena berhubungan dengan komplikasi yang dialami penderita diabetes pasca pencabutan gigi seperti pendarahan yang terjadi secara terus menerus dan proses penyembuhan luka diabetes yang cukup lama. Selain itu juga bisa terjadi penyebaran infeksi odontogenik yaitu infeksi ruang fasia yang bisa mengancam nyawa penderita

Kondisi ideal : Sebelum memutuskan untuk dilakukan pencabutan gigi, penderita hipertensi dan diabetes melitus harus mendapatkan informasi tentang resiko pasca pencabutan gigi tersebut

Kaitan dengan materi: Manajemen ASN (memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas)

3. Kurangnya edukasi pengetahuan orang tua tentang waktu pergantian gigi susu

Deskripsi Isu : Bagi seorang anak gigi sangat penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan gigi. Fungsi gigi sangat diperlukan yaitu sebagai alat pengunyahan, membantu dalam berbicara, keseimbangan wajah, penunjang estetika wajah dan khususnya gigi susu berguna sebagai panduan pertumbuhan gigi tetap terutama pada masa usia 6-12 tahun, merupakan masa-masa periode gigi bercampur yaitu masa pergantian gigi susu dengan gigi permanen. Usia berdasarkan tanggalnya gigi anak sering kali tidak diketahui, terutama pada anak-anak yang tinggal didesa dimana kesadaran orang tua masih sangat rendah, sehingga dapat menyebabkan pertumbuhan gigi bertumpuk/berjejal

Kondisi ideal : Diadakannya penyuluhan dan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai perbedaan gigi susu dan gigi tetap dan kapan waktu pergantian gigi susu dan gigi tetap

Kaitan dengan materi: Manajemen ASN (memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas)

4. Kurangnya media informasi tentang makanan yang merusak gigi

Deskripsi Isu : Mulut adalah titik kontak awal tubuh dengan nutrisi yang dikonsumsi. Jadi apa yang kita masukkan ke dalam mulut, tidak hanya berdampak pada kesehatan secara umum, tetapi juga pada gigi dan gusi berbahaya bagi gigi. faktor utama yang mempengaruhi lubang di gigi atau rusaknya gigi adalah makanan dan minuman yang sering dikonsumsi mengandung kalori yang cukup tinggi, seperti soda dan makanan manis dan lengket, Sehingga bakteri yang berasal dari makanan dan minuman yang dikonsumsi akan tertinggal di dalam rongga mulut dan akhirnya akan menghasilkan asam yang lama kelamaan akan mengikis enamel gigi anda

Kondisi ideal : Diadakannya penyuluhan dan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang makanan yang merusak gigi, Untuk mempermudah penyampaian dan pemahaman informasi, dapat digunakan

media edukasi *poster*

Kaitan dengan materi: Manajemen ASN (memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas)

5. Kurangnya edukasi pada orang tua tentang kebersihan gigi dan mulut balita

Deskripsi Isu : Kegiatan membersihkan rongga mulut sebaiknya di mulai sejak dini. Pada bayi usia 0-6 bulan yang belum muncul gigi susu, sudah harus dilakukan, Bila gigi susu bayi sudah muncul sebaiknya gunakan sikat gigi mungil atau lap kassa basah yang dibalutkan pada ujung jari. Untuk bayi usia 0-2 tahun yang belum dapat berkumur sebaiknya tidak menggunakan pasta gigi, sikat gigi atau lap kassa yang dicelupkan air hangat sudah cukup. Yang penting bersihkan seluruh permukaan gigi-geligi, lidah dan gusi.

Pembersihan rongga mulut si kecil sangat penting karena kegiatan ini berguna untuk menahan bakteri dalam mulut berkembangbiak. Sebab, dalam keadaan tidur produksi air liur tidak banyak, sehingga tidak ada proses pembersihan gigi dan mulut secara alami selama anak dalam keadaan tertidur. Untuk itu sebaiknya kondisi gigi-geligi dalam rongga mulut anak sudah dalam keadaan bersih sebelum anak tersebut tidur

Kondisi ideal : Diadakannya penyuluhan dan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan orang tua tentang kebersihan gigi dan mulut balita

Kaitan dengan materi:

Manajemen ASN (memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas)

C. Analisis Isu

Berdasarkan hasil identifikasi dan penguraian isu, selanjutnya perlu dilakukan penentuan prioritas isu untuk memilih isu yang akan dicarikan solusinya. Penentuan prioritas isu menggunakan metode APKL yang menganalisis isu berdasarkan aktual, problematik, kekhayalan, dan layak.

Analisis APKL menggunakan matriks skor dengan rentang nilai 1-5. Semakin tinggi skornya, maka semakin mendesak isu tersebut untuk

diselesaikan. Penjelasan mengenai indikator APKL dijabarkan pada tabel 2.2.

Berikut ini adalah keterangan bobot rentang skor APKL:

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Kurang setuju

4 = Setuju

5 = Sangat setuju

Tabel 2.3. Indikator penetapan prioritas APKL

No	Indikator	Keterangan
1	Aktual	Isu yang benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan
2	Problematis	Isu yang memiliki dimensi masalah yang kompleks
3	Kekhayalakan	Isu secara langsung menyangkut hajat orang banyak dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang saja
4	Layak	Isu yang merupakan masuk akal dan realistis serta relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahannya

Berdasarkan data di atas, dapat dibuat matriks prioritas isu sesuai dengan identifikasi isu yang sudah dijabarkan. Analisis prioritas tersebut dijelaskan dalam tabel 2.4.

Tabel 2.4. Analisis Isu Berdasarkan APKL

No.	Isu	A	P	K	L	Jumlah	Peringkat
1	Kurangnya edukasi kesehatan gigi dan mulut yang berdampak kepada kunjungan pasien di puskesmas karang manunggal	5	4	5	5	19	1
2	Kurangnya media informasi tentang makanan yang merusak gigi	3	3	3	4	13	5
3	Kurangnya edukasi pengetahuan orang tua tentang waktu pergantian gigi susu	4	4	3	5	16	2
4	Kurangnya edukasi pada penderita hipertensi dan diabetes militus sebelum melakukan tindakan pencabutan gigi	4	5	3	3	15	3
5	Kurangnya edukasi pada orang tua tentang kebersihan gigi dan mulut balita	3	3	4	4	14	4

D. Argumentasi Terhadap Core Issue Terpilih

Berdasarkan analisis isu menggunakan APKL, didapatkan bahwa isu **“Kurangnya edukasi kesehatan gigi dan mulut yang berdampak kepada kunjungan pasien di puskesmas karang manunggal”** sebagai isu prioritas. Langkah selanjutnya adalah menganalisis isu terpilih secara mendalam untuk menentukan pemecahan masalah.

Pencegahan penyakit merupakan hal yang sangat penting namun sering kali terlupakan ataupun sengaja dilupakan. Setiap orang yang memiliki gigi pasti berisiko mengalami karies pada giginya. Karies atau dalam bahasa umum disebut juga gigi berlubang, merupakan penyakit yang seringkali dianggap remeh dan tidak membahayakan. Karies atau gigi berlubang adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh kerusakan lapisan email yang bisa meluas sampai ke bagian saraf gigi yang disebabkan oleh aktifitas bakteri di dalam mulut. Gigi berlubang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor gigi, mikroorganisme. Jika karies gigi tidak diobati, maka lubang akan semakin besar dan mempengaruhi lapisan gigi yang lebih dalam. Akibatnya gigi akan sakit, mengalami infeksi dan gigi bisa tanggal (lepas).

Penatalaksanaan penyakit kesehatan gigi tidak hanya dengan upaya kuratif (pengobatan) tetapi juga dengan upaya promotif dan preventif yaitu dengan memberikan edukasi kepada para pasien yang dapat dilakukan di puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan primer. Hal ini diharapkan dengan penatalaksanaan yang optimal pada masyarakat dapat berkontribusi dalam upaya meningkatkan kunjungan pasien di UPT Puskesmas Karang Manunggal.

E. Nilai-Nilai Dasar Profesi ASN

Berdasarkan UU No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Negara dan Surat Edaran Menteri PAN-RB No. 20 Tahun 2021, maka ASN memiliki *core values* yang digunakan sebagai panduan perilaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. *Core values* atau nilai-nilai dasar ASN adalah **BerAKHLAK**, yang terdiri dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif

1. Berorientasi Pelayanan

Berorientasi pelayanan artinya komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Kata kuncinya adalah **responsivitas, kualitas, dan kepuasan**. Panduan perilakunya adalah memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat; ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan; dan melakukan perbaikan tiada henti. Kalimat afirmasinya adalah “kami berkomitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat.”

2. Akuntabel

Akuntabel artinya bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan. Kata kunci akuntabel adalah **integritas, konsisten, dapat dipercaya, dan transparan**. Panduan perilakunya adalah melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi; menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif, dan efisien; tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan. Kalimat afirmasinya adalah “kami bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan.”

3. Kompeten

Kompeten artinya terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Kata kunci dari kompeten yaitu **kinerja terbaik, sukses, keberhasilan, learning agility, dan ahli di bidangnya**. Panduan perilakunya adalah meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah; membantu orang lain belajar; dan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. Kalimat afirmasinya adalah “kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.”

4. Harmonis

Harmonis berarti saling peduli dan menghargai perbedaan. Kata kunci harmonis adalah **peduli (caring), perbedaan (diversity), selaras**. Panduan perilakunya yaitu menghargai setiap orang apapun latar

belakangnya; suka menolong orang lain; membangun lingkungan kerja yang kondusif. Sedangkan kalimat afirmasinya adalah “kami saling peduli dan menghargai perbedaan.”

5. Loyal

Loyal artinya adalah berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. Kata kuncinya adalah **komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme, dan pengabdian**. Panduan perilakunya adalah memegang teguh ideologi Pancasila, UUD 1945, setia pada NKRI serta Pemerintah yang sah; menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara; dan menjaga rahasia jabatan dan negara. Kalimat afirmasinya adalah “kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.”

6. Adaptif

Adaptif berarti terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. Kata kunci dari adaptif adalah **inovasi, antusias terhadap perubahan, dan proaktif**. Panduan perilakunya adalah cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan; terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas; dan bertindak proaktif. Kalimat afirmasinya adalah “kami terus berinovasi dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

7. Kolaboratif

Kolaboratif adalah membangun kerja sama yang sinergis. Kata kuncinya adalah **kesediaan bekerja sama dan sinergi untuk hasil yang lebih baik**. Panduan perilaku kolaboratif yaitu memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi; terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah; dan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama. Kalimat afirmasinya adalah “kami membangun kerja sama yang sinergis.”

F. Kedudukan Dan Peran ASN Untuk Mendukung Terwujudnya *Smart Governance*

Aparatur Sipil Negara mempunyai peran yang amat penting dalam rangka menciptakan masyarakat madani yang taat hukum, berperadaban modern, demokratis, makmur, adil, dan bermoral tinggi dalam menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat secara adil dan merata, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan penuh kesetiaan kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Tahun 1945. Adapun kedudukan dan peran PNS menuju terwujudnya *Smart Governance* adalah sebagai berikut:

1. Manajemen ASN

ASN memiliki kedudukan dan peran dalam manajemen ASN. Dalam kedudukannya, Manajemen ASN adalah pengelola ASN untuk menghasilkan ASN yang profesional, memiliki nilai-nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya aparatur sipil Negara yang unggul selaras dengan perkembangan ancaman.

ASN berkedudukan sebagai aparatur negara yang menjalankan kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan instansi pemerintah serta harus bebas dari pengaruh dan intervensi semua golongan dan partai politik. Pegawai ASN dilarang menjadi anggota dan/atau pengurus partai politik. Kedudukan ASN berada di pusat, daerah, dan luar negeri. Namun demikian pegawai ASN merupakan satu kesatuan. Kesatuan bagi ASN ini sangat penting, mengingat dengan adanya desentralisasi dan otonomi daerah, sering terjadi adanya isu putra daerah yang hampir terjadi dimana-mana sehingga perkembangan birokrasi menjadi stagnan di daerah-daerah. Kondisi tersebut merupakan ancaman bagi kesatuan bangsa.

Untuk menjalankan kedudukannya, maka ASN memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksana kebijakan publik;
2. Pelayan publik; dan
3. perekat dan pemersatu bangsa.

Peran dari ASN adalah sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang professional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. ASN berfungsi, bertugas dan berperan untuk melaksanakan kebijakan yang dibuat oleh pejabat Pembina kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk itu ASN harus mengutamakan kepentingan publik dan masyarakat luas dalam menjalankan fungsi dan tugasnya.

ASN berfungsi, bertugas dan berperan untuk memberikan pelayanan publik yang professional dan berkualitas. ASN berfungsi, bertugas dan berperan untuk mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. ASN senantiasa dan taat sepenuhnya kepada Pancasila, UUD 1945, Negara dan Pemerintah. ASN senantiasa menjunjung tinggi martabat ASN serta senantiasa mengutamakan kepentingan Negara dari pada kepentingan diri sendiri, seseorang dan golongan. Dalam UU ASN disebutkan bahwa dalam penyelenggaraan dan kebijakan manajemen ASN, salah satu di antaranya asas persatuan dan kesatuan. ASN harus senantiasa mengutamakan dan mementingkan persatuan dan kesatuan bangsa (Kepentingan bangsa dan Negara di atas segalanya).

2. Smart ASN

Pada era digitalisasi ini mendesak setiap aspek untuk memahami pentingnya peran dari dunia digital salah satunya pada pegawai ASN. Era digitalisasi ini memberikan kemudahan dalam melakukan segala hal. Banyak manfaat yang diperoleh dari kemajuan teknologi informasi, salah satunya perkembangan pesat bidang komunikasi. Saat ini, perilaku manusia dalam berkomunikasi menjadi semakin kompleks. Dahulu, manusia berkomunikasi dengan cara bertemu, namun kini dengan adanya teknologi, tersedia media baru dalam berkomunikasi, yaitu melalui jejaring sosial. Jejaring sosial ini membuat manusia terhubung satu sama lain tanpa harus bertatap muka. Dengan media baru ini, informasi juga dapat disebarluaskan dengan cepat.

ASN pada era digitalisasi ini harus memahami perkembangan dan pengoperasian digital di dunia kerja, halter sebut mengharuskan ASN menjadi Smart ASN. ASN diharapkan dapat memiliki karakter yang efektif, efisien, inovatif, dan memiliki kinerja yang bermutu, dalam penyelenggaraan program pemerintah, khususnya program literasi digital, pilar literasi digital, sampai implementasi dan implikasi literasi digital dalam kehidupan bersosial dan dunia kerja. Nilai-nilai Smart ASN adalah sebagai berikut :

- a. Berintegritas, yaitu adanya keselarasan antara hati dan tindakan serta senantiasa mengedepankan kejujuran.
- b. Nasionalisme, yaitu mengandung makna bahwa ASN harus mempunyai jiwa cinta tanah air yang tinggi
- c. Professional, yaitu mempunyai kemampuan yang tinggi serta bekerja dengan berdasarkan aturan yang berlaku.
- d. Wawasan global, yaitu memiliki pandangan ataupun sikap yang luas, serta mengetahui bagaimana cara menghargai perbedaan seperti perbedaan ras, warna kulit, ideologi, dan nasionalisme.
- e. Menguasai IT, yaitu ASN dituntut untuk tidak gaptek dan informasi yakni dapat mengoperasikan dan memanfaatkan aplikasi-aplikasi produk IT termasuk dapat dengan bijak memanfaatkan internet yang digunakan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi.
- f. Menguasai bahasa Asing, yaitu selain harus mahir berbahasa Indonesia dengan baik juga harus memiliki kemampuan menguasai bahasa asing seperti bahasa Inggris, bahasa Mandarin, dan lain sebagainya.
- g. *Hospitality*, yaitu memiliki sifat baik hati dan menarik budi bahasanya, manis tutur katanya dan sikapnya dalam setiap melakukan aktivitas pelaksanaan tugas dan pekerjaan.
- h. *Network*, yaitu memiliki jaringan yang luas dan mampu menjaga jaringan tersebut baik dalam satu instansi maupun luar.
- i. *Entrepreneur*, yaitu jiwa kewirausahaan yang ditandai dengan dimilikinya keberanian, kreatifitas, inovatif, pantang menyerah dan cerdas dalam menangkap dan menciptakan peluang serta bertanggung jawab

G. Matrik Rancangan

1. Matriks Rancangan

Unit Kerja : UPT Puskesmas Karang Manunggal

Identifikasi Isu :

- (1) Kurangnya edukasi kesehatan gigi dan mulut masyarakat yang berdampak kepada kunjungan pasien di puskesmas karang manunggal
- (2) kurangnya edukasi pada penderita hipertensi dan diabetes militus sebelum melakukan tindakan pencabutan gigi
- (3) kurangnya edukasi orang tua tentang waktu pergantian gigi susu
- (4) kurangnya media informasi tentang makanan yang merusak gigi
- (5) kurangnya edukasi pada orang tua tentang kebersihan gigi dan mulut Balita

Isu yang Diangkat : Kurangnya edukasi kesehatan gigi dan mulut masyarakat yang berdampak kepada kunjungan pasien di puskesmas karang manunggal

Gagasan Pemecahan Isu :

- (1) Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor mengenai rencana kegiatan
- (2) Melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan
- (3) Melakukan koordinasi dengan bidan desa
- (4) Melaksanakan Penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut
- (5) Melakukan evaluasi kegiatan

Rancangan kegiatan aktualisasi dan habituasi dijelaskan pada tabel 2.5

Tabel 2.5. Matrik Rancangan

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Keterkaitan Dengan Nilai-Nilai Mata Pelatihan	Kontribusi Kegiatan Pencapaian Visi dan Misi Organisasi	Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1.	Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor mengenai rencana kegiatan	- Berkoordinasi dengan mentor mengenai rancangan kegiatan yang akan dilakukan melalui chat whatsapp. - Meminta persetujuan dari mentor untuk melaksanakan kegiatan	- Lembar konsultasi mentor - Lembar persetujuan dari mentor - Dokumentasi foto (screenshot whatsapp)	<u>Keterkaitan dengan agenda BERAKHLAK adalah:</u> <u>Berorientasi Pelayanan</u> Saat berkonsultasi saya bersikap ramah, responsif, cekatan dan dapat diandalkan Mengedepankan sikap ramah saat menghubungi mentor untuk berkonsultasi. Tindakan ini merupakan penerapan dari perilaku Responsivitas. <u>Akuntabel</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Menyampaikan dan mengonsultasikan tentang isu yang diangkat secara jujur sesuai dengan permasalahan yang terjadi lapangan, tindakan ini	Visi : Terwujudnya masyarakat yang mandiri untuk hidup bersih dan sehat Misi : - Memelihara dan meningkatkan mutu pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan secara efektif dan efisien - Meningkatkan pelayanan kesehatan perorangan, keluarga, masyarakat, beserta lingkungan melalui upaya promosi kesehatan	K : Kekeluargaan dalam memberikan keputusan Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor akan menghasilkan keputusan bersama agar kegiatan dapat berjalan lancar sesuai dengan rencana.

				merupakan penerapan dari sikap perilaku, integritas, konsisten, transparan dan dapat dipercaya <u>Kompeten</u> Melakukan konsultasi dengan mentor dan membahas rencana kegiatan agar dapat melaksanakan tugas dengan kinerja terbaik <u>Harmonis</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya menghargai serta menerima saran dan masukan mentor, mendiskusikan hal-hal yang berhubungan dengan isu yang diangkat. melakukan komunikasi dengan bahasa yang sopan, baik dan memperhatikan etika yang ada, Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku peduli dan selaras <u>Loyal</u> Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara Mendengarkan serta mencatat arahan dari mentor dengan seksama demi tercapainya tujuan bersama.		
--	--	--	--	--	--	--

				Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku komitmen, kontribusi. <u>Adaptif</u> Antusias terhadap perubahan dan berkoordinasi melalui <i>Whatsapp</i> dan bertindak proaktif dalam penyusunan rencana kegiatan <u>Kolaboratif</u> Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara Mendengarkan serta mencatat arahan dari mentor dengan seksama demi tercapainya tujuan bersama. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku komitmen, kontribusi, dan kesediaan kerjasama dalam mencari kesepakatan jadwal		
--	--	--	--	---	--	--

2.	Melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan penyuluhan	1. Membuat desain poster 2. Membuat materi penyuluhan tentang kesehatan gigi 3. Membuat bahan pre test dan post test	1. Poster dan alat peraga (model gigi) 2. Bahan materi penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut 3. Lembar pre test dan post test 4. Foto Kegiatan	<u>Keterkaitan dengan agenda BERAKHLAK adalah:</u> <u>Berorientasi Pelayanan</u> Dalam mencari bahan referensi untuk penyuluhan dilakukan dengan cekatan dan solutif agar mendapat hasil yang baik. Tindakan ini merupakan bagian responsivitas dan kualitas <u>Akuntabel</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Bersikap terbuka dan penuh tanggung jawab saat berkoordinasi dengan mentor dan menjelaskan persiapan apa saja yang akan di siapkan untuk melakukan kegiatan selama proses habituasi dilaksanakan. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Integritas, konsisten, dapat dipercaya, transparan. <u>Kompeten</u> Melakukan tugas dengan kualitas terbaik Mengemukakan rancangan gagasan dan ide pada pihak terkait mengenai isu prioritas.	Visi : Terwujudnya masyarakat yang mandiri untuk hidup bersih dan sehat Misi : 1. Memelihara dan meningkatkan mutu pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan secara efektif dan efisien 2. Meningkatkan pelayanan kesehatan perorangan, keluarga, masyarakat, beserta lingkungan melalui upaya promosi kesehatan	A : Aman dan nyaman dalam memberikan pelayanan Membuat dan menyiapkan materi penyuluhan berupa satuan pelajaran bertujuan agar pasien dapat mengerti tentang kesehatan gigi dan mulut, sehingga para petugas medis bisa memberikan pelayanan yang aman dan nyaman M : Mengutamakan keselamatan pasien dengan membuat materi tentang kesehatan gigi dan mulut diharapkan pasien dapat mengerti dan berkunjung ke puskesmas demi mencegah infeksi penyakit gigi dan mulut demi keselamatan pasien
----	---	--	---	--	--	---

				Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Kinerja terbaik. <u>Harmonis</u> Membangun lingkungan kerja yang kondusif Menerima semua masukan mentordengan baik dan sopan serta mencatat apa yang mentor sarankan sehingga tercipta lingkungan kerja yang optimal. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Peduli, selaras. <u>Loyal</u> Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara Mengemukakan ide rancangan aktualisasi yang tidak merugikan instansi maupun negara. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Komitmen dan pengabdian. <u>Adaptif</u> Bertindak proaktif dan mengembangkan kreativitas Berantusias terhadap isu yang diangkat dengan mendiskusikannya mentor		
--	--	--	--	--	--	--

				sehingga menjadi rancangan aktualisasi yang antusias terhadap perubahan. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Pro aktif dan antusias terhadap perubahan. <u>Kolaboratif</u> Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Menerima masukan dan arahan yang diberikan mentor kemudian diterapkan dalam rancangan aktualisasi. Tindakan ini merupakan penerapan dari perilaku Kesediaan bekerjasama, sinergi untuk hasil yang lebih baik		
--	--	--	--	---	--	--

3	Melakukan koordinasi dengan bidan desa	1. Koordinasi dengan mentor terkait persiapan penyuluhan 2. Koordinasi dengan bidan desa mengenai persiapan kegiatan penyuluhan 3. membuat surat tugas untuk melakukan kegiatan	1. Jadwal kegiatan (waktu dan tempat kegiatan) 2. surat izin melakukan kegiatan 3. surat tugas 4. Foto kegiatan	Keterkaitan dengan agenda BERAKHLAK adalah: Berorientasi Pelayanan Saat berkoordinasi saya bersikap responsif, ramah dan santun. Akuntabel Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Bersikap terbuka dan penuh tanggung jawab saat berkoordinasi dengan pihak terkait dan menjelaskan maksud dan tujuan rancangan untuk melakukan kegiatan selama proses habituasi dilaksanakan. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku konsisten, dapat dipercaya, transparan. Kompeten Berkoordinasi dengan pihak terkait akan menciptakan kinerja terbaik dan mendukung keberhasilan kegiatan Harmonis Berkoordinasi dengan pihak terkait dapat menerima perbedaan pendapat dan	Visi : Terwujudnya masyarakat yang mandiri untuk hidup bersih dan sehat Misi : 1. Memelihara dan meningkatkan mutu pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan secara efektif dan efisien 2. Meningkatkan pelayanan kesehatan perorangan, keluarga, masyarakat, beserta lingkungan melalui upaya promosi kesehatan	K : Kekeluargaan dalam memberikan keputusan Melakukan koordinasi dengan bidan desa akan menghasilkan keputusan bersama agar kegiatan dapat berjalan lancar sesuai dengan rencana
---	--	---	--	--	--	---

				membangun suasana yang kondusif dan selaras <u>Loyal</u> Dengan melakukan koordinasi, masing-masing pihak terkait dapat memberikan dedikasi dan kontribusi untuk kelancaran kegiatan. <u>Adaptif</u> Saya bertindak proaktif saat melakukan koordinasi dengan pihak terkait, serta antusias terhadap perubahan dan mengkonfirmasi jadwal pertemuan melalui <i>Whatsapp</i> <u>Kolaboratif</u> Saya melakukan kerjasama dengan pihak terkait dalam mencari kesepakatan jadwal dan Menerima masukan dan arahan yang kemudian diterapkan dalam rancangan aktualisasi. Tindakan ini merupakan penerapan dari perilaku Kesediaan bekerjasama, sinergi untuk hasil yang lebih baik		
--	--	--	--	--	--	--

4.	Melaksanakan Penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut	1. Menyiapkan daftar hadir dan membagikan lembar pre test 2. Menyampaikan materi penyuluhan 3. Melakukan demontrasi sikat gigi 4. Membagikan lembar post test	1. Daftar hadir peserta 2. Hasil pre test dan post test 3. Dokumentasi foto/video	<u>Keterkaitan dengan agenda BERAKHLAK adalah:</u> <u>Berorientasi Pelayanan</u> Memberikan daftar hadir kepada masyarakat dengan ramah dan sopan Tindakan ini merupakan bagian dari perilaku Responsivitas. Dan Memberikan penyuluhan pada siswa dengan ramah tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut. Tindakan ini merupakan bagian dari perilaku Responsivitas dan kepuasan. <u>Akuntabel</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Menyampaikan penyuluhan dengan penuh tanggung jawab atas materi penyuluhan yang di sampaikan. Tindakan ini merupakan bagian dari Integritas, konsisten, dan dapat dipercaya. <u>Kompeten</u> Keberhasilan Menyampaikan penyuluhan dengan kinerja terbaik dan ahli dibidangnya	Melaksanakan penyuluhan tentang kesehatan gigi di posyandu dapat menambah pengetahuan pasien yang diharapkan dapat berkontribusi untuk mencapai visi dan misi UPT Puskesmas Karang Manunggal yaitu: Visi : Terwujudnya masyarakat yang mandiri untuk hidup bersih dan sehat Misi : 1. Memelihara dan meningkatkan mutu pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan secara efektif dan efisien 2. Meningkatkan pelayanan kesehatan perorangan, keluarga, masyarakat, beserta lingkungan melalui upaya	A : Aman dan nyaman dalam memberikan pelayanan Memberikan pelayanan terbaik kepada pasien dalam upaya promotif dan preventif dengan melaksanakan penyuluhan untuk menyampaikan informasi dan meningkatkan pengetahuan pasien mengenai kesehatan gigi dan mulut M : Mengutamakan keselamatan pasien dengan sosialisasi materi mengenai kesehatan gigi dan mulut diharapkan sasaran dapat mengerti
----	--	--	---	--	---	--

				Harmonis Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Penyuluhan dilakukan dengan tidak membedakan latar belakang antar sesama. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku peduli, selaras, dan perbedaan. Loyal : Melaksanakan penyuluhan dengan penuh komitmen dan dedikasi agar memberikan kontribusi terbaik untuk kegiatan penyuluhan Adaptif: Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas Meningkatkan inovasi dalam melakukan penyuluhan dan demonstrasi sikat gigi. Tindakan ini merupakan penerapan sikap perilaku Inovasi, pro aktif. Kolaboratif: Komunikasi dan kesediaan bekerjasama selama menyampaikan penyuluhan akan menciptakan hubungan yang sinergi untuk hasil yang lebih baik	promosi kesehatan gigi	
--	--	--	--	--	------------------------	--

5.	Melakukan evaluasi kegiatan	1. melaporkan hasil kegiatan kepada mentor 2. dokumentasi	1. rekap hasil evaluasi penyuluhan 2. Laporan hasil kegiatan 3. Dokumentasi foto/video	<u>Keterkaitan dengan agenda BERAHLAK adalah:</u> <u>Berorientasi Pelayanan</u> Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Membuat post tes dengan bahasa yang mudah di mengerti dan sopan terkait materi penyuluhan yang di sampaikan. Tindakan ini merupakan bagian dari perilaku Responsivitas, kualitas dan kepuasan. <u>Akuntabel</u> Melaporkan hasil evaluasi kepada mentor sebagai bentuk integritas dan dapat dipercaya dalam pelaksanaan aktualisasi. Hasil evaluasi bernilai transparan sesuai	Melaksanakan kegiatan dengan penuh tanggung jawab dan integritas tinggi serta cermat dalam mengevaluasi kegiatan aktualisasi, diharapkan dapat berkontribusi dalam; Visi : Terwujudnya masyarakat yang mandiri untuk hidup bersih dan sehat Misi : 1. Memelihara dan meningkatkan mutu pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan secara efektif dan efisien 2. Meningkatkan pelayanan kesehatan perorangan, keluarga, masyarakat, beserta lingkungan melalui	A : Aman dan nyaman dalam memberikan pelayanan A : Amanah dan adil dalam melayani pasien
----	-----------------------------	--	--	--	---	--

				kenyataan. <u>Kompeten</u> Saya akan mengeluarkan kinerja terbaik saya dalam keberhasilan membuat laporan evaluasi sesuai ahli dibidangnya dengan sebaik mungkin. <u>Harmonis</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya, membangun lingkungan kerja yang kondusif menghargai dan bersedia menerima kritik dan masukan dari mentor mengenai laporan hasil kegiatan dan Tidak membedakan latar belakang peserta dalam melakukan evaluasi kegiatan. Tindakan merupakan penerapan dari perilaku peduli, selaras dan	upaya promosi kesehatan gigi	
--	--	--	--	---	--	--

				perbedaan. <u>Loyal</u> Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara Melakukan evaluasi dan menjalin kerja sama yang baik untuk menjaga nama baik ASN dan instansi. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Komitmen, dedikasi, pengabdian. serta Menjaga rahasia jabatan dan tidak akan membocorkan data pribadi masyarakat yang telah mengisi pre test dan post test evaluasi. Serta <u>Adaptif</u> Memberikan evaluasi terkait materi penyuluhan yang telah di sampaikan. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Inovasi dan Proaktif.		
--	--	--	--	---	--	--

				Kolaboratif: Komunikasi dan kesediaan bekerjasama selama melakukan evaluasi secara sinergi untuk hasil yang lebih baik		
--	--	--	--	--	--	--

H. Rekapitulasi Penerapan Nilai-Nilai Dasar Pns

Berikut ini adalah matriks rekapitulasi dari rencana habituasi berdasarkan agenda II:

Tabel 2.8. Rekapitulasi nilai-nilai dasar Berakhlak pada rancangan aktualisasi

No	Mata Pelatihan	Kegiatan					Jumlah Aktualisasi
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	
1	Berorientasi Pelayanan	2	2	1	3	3	11
2	Akuntabel	4	4	3	3	3	17
3	Kompeten	1	1	2	3	3	10
4	Harmonis	2	2	2	3	3	12
5	Loyal	2	2	2	3	3	12
6	Adaptif	2	2	2	2	2	10
7	Kolaboratif	1	2	2	2	2	9
Jumlah Aktualisasi		14	15	14	19	19	<u>81</u>

I. Jadwal Kegiatan

Tabel 2.9. Rencana jadwal kegiatan habituasi

No	Kegiatan	Minggu Pelaksanaan				
		Oktober			November	
		II	III	IV	I	II
1	Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor mengenai rencana kegiatan					
2	Melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan					
3	Melakukan koordinasi dengan bidan desa					
4	Melaksanakan Penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut					
5	Melakukan evaluasi kegiatan					

J. Prediksi Kendala Dan Antisipasi

Dalam pelaksanaan aktualisasi dan habituasi, mungkin ditemukan kendala yang akan menghambat pemecahan isu “Upaya edukasi kesehatan gigi dan mulut masyarakat yang berdampak kepada kunjungan pasien” Berikut ini adalah beberapa kendala yang dapat terjadi:

Tabel 2.10. Kendala yang mungkin terjadi pada habituasi dan antisipasinya

No.	Kendala	Antisipasi
1.	Masyarakat yang hadir saat penyuluhan hanya sedikit	Melakukan koordinasi dengan bidan desa & pihak kepala Desa untuk mengarahkan masyarakat agar mau hadir di acara penyuluhan.
2.	Kondisi cuaca yang tidak bisa di prediksi	Mempersiapkan yang diperlukan sebelum kegiatan dan mempersiapkan jadwal pengganti serta berkoordinasi dengan bidan desa
3.	Penggunaan bahasa pada saat melakukan penyuluhan dan demonstrasi sikat gigi	Berkomunikasi menggunakan bahasa sehari-hari agar mudah dipahami oleh anak-anak dan informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik serta bisa dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

1. Pendalaman *Core Issue* Terpilih dan Analisis Dampak

Implementasi nilai-nilai dasar profesi ASN di Puskesmas Karang Manunggal dilaksanakan selama masa off campus hari kerja terhitung dari tanggal 11 Oktober sampai dengan 15 November 2022. Sesuai dengan proses/tahapan yang disyaratkan dalam Latsar CPNS. Beberapa kegiatan yang telah dirancang dan disusun sedemikian rupa memiliki satu tujuan akhir yaitu mencari solusi dari *core issue* terpilih yaitu Kurangnya edukasi kesehatan gigi dan mulut masyarakat yang berdampak kepada kunjungan pasien di Puskesmas Karang Manunggal

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan untuk menemukan solusi dari *core issue* terpilih ini adalah:

1. Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor mengenai rencana kegiatan
2. Melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan
3. Melakukan koordinasi dengan bidan desa
4. Melaksanakan Penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut
5. Melakukan evaluasi kegiatan

Kegiatan pemecahan isu tersebut dilaksanakan dengan menerapkan nilai Ber-AKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) serta berdasarkan kedudukan dan peran serta ASN dalam NKRI sehingga diharapkan dapat berkontribusi dalam mewujudkan visi dan misi Kabupaten Banyuasin. Penerapan kegiatan dalam pemecahan *core issue* dengan tujuan menemukan solusi isu yang diangkat, terdiri dari 5 kegiatan yang menjelaskan tentang kegiatan secara umum, menjelaskan analisis dampak, teknik aktualisasi, deskripsi, kontribusi kegiatan kepada pimpinan, capaian terhadap visi dan misi organisasi serta analisis dampak masing-masing kegiatan yang telah dilaksanakan, dituangkan dengan rincian sebagai berikut:

KEGIATAN 1

Dalam kegiatan ini dilakukan konsultasi dan koordinasi rencana kegiatan aktualisasi dengan mentor sekaligus meminta persetujuan dengan mentor mengenai rancangan aktualisasi. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat di lihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 1

Kegiatan 1	Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor mengenai rencana kegiatan
Tanggal kegiatan	11 Oktober 2022 s.d 14 Oktober 2022
Lampiran	1. Surat Persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi/habitiasi 2. Kartu bimbingan mentor 3. Dokumentasi foto
Tahapan Kegiatan 1 a. Menyampaikan rencana aktualisasi yang akan dilaksanakan Penulis menghadap untuk konsultasi serta membawa surat persetujuan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi di Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin b. Meminta persetujuan mentor untuk dapat melaksanakan kegiatan Penulis meminta persetujuan dengan menyerahkan surat persetujuan serta lembar bimbingan aktualisasi. Mentor menyetujui dan menyarankan agar setiap kegiatan yang akan dilaksanakan melakukan bimbingan dengan mentor terus hingga masa habituasi selesai. c. Mendengarkan dan menerima saran maupun masukan dari mentor Penulis menerima saran dan masukan dari mentor, agar setiap kegiatan yang akan dilaksanakan berjalan dengan baik	
Keterkaitan Nilai Dasar ASN (Ber-AKHLAK) <u>Tahapan 1</u> Berorientasi Pelayanan : Saat berkonsultasi saya bersikap ramah, responsif, cekatan dan dapat diandalkan , Mengedepankan sikap ramah saat menghubungi mentor untuk berkonsultasi. Tindakan ini merupakan penerapan dari perilaku Responsivitas . Akuntabel : Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi. Saya Menyampaikan dan mengonsultasikan tentang isu yang diangkat secara jujur sesuai dengan permasalahan yang terjadi lapangan, tindakan ini merupakan	

penerapan dari sikap perilaku, **integritas, konsisten, transparan dan dapat dipercaya**

Kompeten :

Saya melakukan konsultasi dengan mentor dan membahas rencana kegiatan agar dapat **melaksanakan tugas dengan kinerja terbaik**

Harmonis :

Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya saya menghargai serta menerima saran dan masukan mentor, mendiskusikan hal-hal yang berhubungan dengan isu yang diangkat. melakukan komunikasi dengan bahasa yang sopan, baik dan memperhatikan etika yang ada, Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **peduli dan selaras**

Loyal :

Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara

Saya Mendengarkan serta mencatat arahan dari mentor dengan seksama demi tercapainya tujuan bersama. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **komitmen, kontribusi**.

Adaptif :

Saya **Antusias terhadap perubahan** saat berkoordinasi melalui *Whatsapp* dan bertindak **proaktif** dalam penyusunan rencana kegiatan

Kolaboratif :

Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara

Saya mendengarkan serta mencatat arahan dari mentor dengan seksama demi tercapainya tujuan bersama. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **komitmen, kontribusi, dan kesediaan kerjasama** dalam mencari kesepakatan jadwal

Tahapan 2 :

Berorientasi pelayanan :

Ramah , Cekatan, Solutif dan dapat diandalkan

Saya melakukan konsultasi dengan menyampaikan gagasan rancangan kegiatan aktualisasi dengan ramah serta menjawab pertanyaan dari mentor dengan solutif dan meyakinkan mentor bahwa penulis dapat diandalkan dalam menyelesaikan seluruh kegiatan aktualisasi, perilaku ini mencerminkan sikap **kesediaan bekerjasama dan sinergi untuk hasil yang lebih baik**

Loyal :

Memegang Teguh Ideologi Pancasila, UUD NRI 1945, NKRI serta

Pemerintahan yang Sah

Saya mengimplementasikan sila ke-4 dari Pancasila dengan melakukan musyawarah dengan mentor untuk mencapai kesepakatan bersama terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Perilaku ini mencerminkan sikap **Kontribusi** dan **Komitmen**.

Kolaboratif :**Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi**

Selain meminta persetujuan, saya juga meminta mentor untuk ikut bekerja sama dengan cara mengawasi untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi agar tercapainya hasil yang maksimal. Perilaku ini mencerminkan sikap **Kesediaan Bekerjasama** dan **Sinergi untuk Hasil yang lebih baik**.

Adaptif :**Bertindak proaktif dan mengembangkan kreativitas**

Saya berantusias terhadap isu yang diangkat dengan mendiskusikannya mentor sehingga menjadi rancangan aktualisasi yang antusias terhadap perubahan. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Antusiasterhadap perubahan**.

Tahapan 3 :**Kompeten :****Meningkatkan Kompetensi Diri untuk Menjawab Tantangan yang Selalu Berubah.**

Saya terus belajar dengan mendengarkan saran dan kritik dari mentor dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Perilaku ini mencerminkan sikap **Kinerja Terbaik, Keberhasilan, dan Ahli dibidangnya**.

Harmonis :**Menghargai Setiap Orang apapun Latar Belakangnya**

menghargai konsultasi dengan atasan langsung sebagai mentor dengan senantiasa mendengarkan komentar, saran, dan kritik dari mentor. Perilaku ini mencerminkan sikap **Peduli dan Perbedaan**.

Loyal :**Memegang Teguh Ideologi Pancasila, UUD NRI 1945, NKRI serta Pemerintahan yang Sah**

Saya mengimplementasikan sila ke-4 dari Pancasila dengan melakukan musyawarah dengan mentor untuk mencapai kesepakatan bersama terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Perilaku ini mencerminkan sikap **Kontribusi** dan **Komitmen**.

Adaptif :**Bertindak Proaktif**

Saya merespon dengan tanggap saran dan komentar dari mentor

selama konsultasi berlangsung. Perilaku ini mencerminkan sikap Proaktif .
Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi Visi Puskesmas Karang Manunggal: Terwujudnya masyarakat yang mandiri untuk hidup bersih dan sehat Misi kesatu : Memelihara dan meningkatkan mutu pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan secara efektif dan efisien Misi kedua : Meningkatkan pelayanan kesehatan perorangan, keluarga, masyarakat, beserta lingkungan melalui upaya promosi kesehatan Kontribusi kegiatan terhadap Nilai Organisasi Kekeluargaan dalam memberikan keputusan Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor akan menghasilkan keputusan bersama agar kegiatan dapat berjalan lancar sesuai dengan rencana.
Analisis Dampak Kegiatan 1. Dampak positif Dengan adanya koordinasi dengan Mentor yang bermanfaat untuk membangun kerjasama dan hubungan baik sehingga kegiatan yang direncanakan dapat berjalan dengan lancar. 2. Dampak negatif Jika kegiatan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan mentor mengenai rencana kegiatan aktualisasi tidak dilakukan, maka aktualisasi tidak berjalan dengan baik dan kegiatan menjadi tidak terorganisir.
Dokumentasi Kegiatan Terlampir

KEGIATAN 2

Dalam kegiatan ini dilakukan persiapan pelaksanaan kegiatan penyuluhan berupa pembuatan desain Poster, soal pre test dan post test tentang kesehatan gigi sebagai media promosi yang akan

disampaikan melalui penyuluhan. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 2

Kegiatan 2	Melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan
Tanggal kegiatan	17 Oktober 2022 s.d 21 Oktober 2022
Lampiran	1. Poster 2. Lembar pre test dan post test 3. Foto kegiatan
Tahapan Kegiatan 2 a. Membuat desain poster Membuat poster dengan bahasa yang mudah dimengerti dan gambar yang menarik sesuai dengan sasaran. b. Membuat materi Penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut Penulis mencari referensi materi untuk penyuluhan sesuai dengansasaran. c. Membuat bahan pre test dan post test Mencari referensi dan Membuat soal pre dan post test tentang kesehatan gigi	
Keterkaitan Nilai Dasar ASN (Ber-AKHLAK) <u>Tahapan 1</u> Berorientasi Pelayanan : Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan Saya mencari referensi untuk poster yang mudah di pahami oleh anak usia sekolah. Tindakan ini merupakan bagian dari perilaku Responsivitas dan kualitas. Kompeten : Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dan Membantu orang lain belajar Saya dapat mendesain poster agar tidak membuat sasaran merasa bosan. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Kinerja terbaik. Harmonis : Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Saya membuat poster yang dapat diterima oleh sasaran. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Peduli. Adaptif : Terus berorientasi dan mengangkan kreativitas Saya membuat desain poster yang menarik dan mudah dipahami. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Inovasi.	

Tahapan 2 :

Berorientasi pelayanan :

Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan

Saya mencari referensi untuk penyuluhan yang mudah di pahami oleh anak masyarakat. Tindakan ini merupakan bagian dari perilaku **Responsivitas dan kualitas**.

Akuntabel :

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi

Saya mencari referensi dilakukan dengan bertanggung jawab atas isi materi penyuluhan. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Konsisten**.

Kompeten :

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dan Membantu orang lain belajar

Saya dapat menyiapkan materi penyuluhan dengan lengkap dan tidak membuat sasaran merasa bosan. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Kinerja terbaik**.

Harmonis :

Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya

Saya membuat materi yang dapat diterima oleh sasaran. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Peduli**.

Tahapan 3 :

Berorientasi Pelayanan :

Dalam mencari bahan referensi untuk penyuluhan saya lakukan dengan cekatan dan solutif agar mendapat hasil yang baik. Tindakan ini merupakan bagian **responsivitas dan kualitas**

Akuntabel :

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi

Saya bersikap terbuka dan penuh tanggung jawab saat berkoordinasi dengan mentor dan menjelaskan persiapan apa saja yang akan di siapkan untuk melakukan kegiatan selama proses habituasi dilaksanakan. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Integritas, konsisten, dapat dipercaya, transparan**.

Kompeten :

Melakukan tugas dengan kualitas terbaik

Saya mengemukakan rancangan gagasan dan ide pada pihak terkait mengenai isu prioritas. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Kinerja terbaik**.

Harmonis : Membangun lingkungan kerja yang kondusif Saya menerima semua masukan mentor dengan baik dan sopan serta mencatat apa yang mentor sarankan sehingga tercipta lingkungan kerja yang optimal. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Peduli, selaras.
Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi Visi Puskesmas Karang Manunggal : Terwujudnya masyarakat yang mandiri untuk hidup bersih dan sehat Misi kesatu : Memelihara dan meningkatkan mutu pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan secara efektif dan efisien Misi kedua : Meningkatkan pelayanan kesehatan perorangan, keluarga, masyarakat, beserta lingkungan melalui upaya promosi kesehatan Kontribusi kegiatan terhadap Nilai Organisasi Aman dan nyaman dalam memberikan pelayanan Membuat dan menyiapkan materi penyuluhan berupa satuan pelajaran bertujuan agar sasaran dapat mengerti tentang kesehatan gigi dan mulut, sehingga para petugas medis bisa memberikan pelayanan yang aman dan nyaman Mengutamakan keselamatan pasien dengan membuat materi tentang kesehatan gigi dan mulut diharapkan pasien dapat mengerti dan berkunjung ke puskesmas demi mencegah infeksi penyakit gigi dan mulut demi keselamatan pasien
Analisis Dampak Kegiatan 1. Dampak Positif Jika kegiatan mempersiapkan kegiatan untuk melaksanakan kegiatan dilakukan maka aktualisasi dapat berjalan dengan baik dan kegiatan menjadi lebih terorganisir dengan baik. 2. Dampak Negatif Jika kegiatan mempersiapkan kegiatan untuk melaksanakan kegiatan tidak dilakukan, maka aktualisasi tidak berjalan dengan baik dan kegiatan menjadi tidak terorganisir.
Dokumentasi Kegiatan Terlampir

KEGIATAN 3

Dalam kegiatan ini dilakukan koordinasi dengan bidan desa mengenai jadwal pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat di lihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Koordinasi dengan bidan desa

Kegiatan 3	Melakukan Koordinasi dengan bidan desa
Tanggal kegiatan	22 Oktober 2022 s.d25 Oktober 2022
Lampiran	1. surat tugas melakukan kegiatan 2. Undangan Penyuluhan 3. Foto kegiatan
Tahapan Kegiatan 3 a. Koordinasi dengan mentor terkait persiapan penyuluhan Meminta surat izin melakukan kegiatan kepada mentor dan membuat surat undangan resmi untuk melaksanakan penyuluhan b. Koordinasi dengan bidan desa mengenai persiapan kegiatan penyuluhan menemui Bidan Desa untuk berkoordinasi menjelaskan kegiatan habituasi yang akan di lakukan penyuluhan, Bidan Desa menyetujui kegiatan habituasi yang akan di lakukan c. membuat surat tugas untuk melakukan kegiatan memberikan surat izin melakukan kegiatan untuk melakukan kegiatan habituasi	
Keterkaitan Nilai Dasar ASN (Ber-AKHLAK) <u>Tahapan 1</u> Berorientasi Pelayanan : Saat berkoordinasi saya bersikap responsif, ramah dan santun. Akuntabel : Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Saya bersikap terbuka dan penuh tanggung jawab saat berkoordinasi dengan pihak terkait dan menjelaskan maksud dan tujuan rancangan untuk melakukan kegiatan selama proses habituasi dilaksanakan. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku konsisten, dapat dipercaya, transparan. Kompeten : Saya berkoordinasi dengan pihak terkait akan menciptakan kinerja terbaik dan mendukung keberhasilan kegiatan Harmonis :	

Saya berkoordinasi dengan pihak terkait dapat menerima **perbedaan** pendapat dan **membangun suasana yang kondusif dan selaras**

Loyal :

Dengan melakukan koordinasi, saya berharap masing-masing pihak terkait dapat memberikan **dedikasi** dan **kontribusi** untuk kelancaran kegiatan.

Kolaboratif :

Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
saya menerima masukan dan arahan yang diberikan mentor kemudian diterapkan dalam rancangan aktualisasi. Tindakan ini merupakan penerapan dari perilaku **Kesediaan bekerjasama**.

Tahapan 2 :

Berorientasi Pelayanan :

Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan

Saya berkoordinasi dan meminta persetujuan dari Bidan Desa terkait rancangan aktualisasi atau gagasan ide yang dibuat. Tindakan ini merupakan penerapan dari perilaku **Responsivitas**.

Akuntabel :

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi

Saya bersikap terbuka dan penuh tanggung jawab saat berkoordinasi dengan pihak Bidan Desa dan menjelaskan maksud dan tujuan rancangan untuk melakukan kegiatan selama proses habituasi dilaksanakan. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Dapat dipercaya**.

Kompeten :

Melakukan tugas dengan kualitas terbaik

Saya mengemukakan rancangan gagasan dan ide pada pihak terkait mengenai isu prioritas. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Kinerja terbaik**.

Harmonis :

Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Saya menghargai masukan dari Bidan Desa dan mendengarkan masukan sehingga tercipta lingkungan kerja yang optimal. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Peduli**.

Loyal :

Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara
saya mengemukakan ide rancangan aktualisasi yang tidak merugikan instansi maupun negara. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Pengabdian**.

Adaptif :

Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas

Saya menyampaikan rencana kegiatan dengan Bidan Desa terkait penyesuaian jadwal. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Pro aktif**.

Kolaboratif :

Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
saya menerima masukan dan arahan yang kemudian diterapkan dalam rancangan aktualisasi. Tindakan ini merupakan penerapan dari perilaku **Kesediaan bekerjasama**

Tahapan 3 :

Berorientasi Pelayanan :

Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan

Saya berkoordinasi dengan staf TU dengan sopan dan ramah untuk meminta pembuatan surat tugas yang telah di setujui mentor. Tindakan ini merupakan penerapan dari perilaku **Responsivitas**.

Akuntabel :

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi. Saya melaksanakan kegiatan selama proses habituasi sesuai jadwal yang telah tertera di surat tugas. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Konsisten**.

Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi

Visi Puskesmas Karang Manunggal:

Terwujudnya masyarakat yang mandiri untuk hidup bersih dan sehat

Misi kesatu :

Memelihara dan meningkatkan mutu pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan secara efektif dan efisien

Misi kedua :

Meningkatkan pelayanan kesehatan perorangan, keluarga, masyarakat, beserta lingkungan melalui upaya promosi kesehatan

Kontribusi kegiatan terhadap Nilai Organisasi K : Kekeluargaan dalam memberikan keputusan Melakukan koordinasi dengan bidan desa akan menghasilkan keputusan bersama agar kegiatan dapat berjalan lancar sesuai dengan rencana
Analisis Dampak Kegiatan 1. Dampak Positif Jika kegiatan melakukan koordinasi dengan mentor dan Bidan Desa mengenai rencana kegiatan aktualisasi dilakukan, maka aktualisasi dapat berjalan dengan baik dan kegiatan menjadi lebih terorganisir dengan baik. 2. Dampak Negatif Jika kegiatan melakukan koordinasi dengan mentor dan bidan desa mengenai rencana kegiatan aktualisasi tidak dilakukan, maka aktualisasi tidak berjalan dengan baik dan kegiatan menjadi tidak terorganisir.
Dokumentasi Kegiatan Terlampir

KEGIATAN 4

Dalam kegiatan ini dilakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut kepada masyarakat. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat di lihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 4

Kegiatan 4	Melaksanakan Penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut
Tanggal kegiatan	26 Oktober 2022 s.d 1 November 2022
Lampiran	1. Daftar hadir peserta 2. Hasil pre test dan post test 3. Foto/ video kegiatan
Tahapan Kegiatan 4 a. Menyiapkan daftar hadir dan membagikan lembar pre test Memberikan daftar hadir kepada sasaran penyuluhan untuk mengisi kehadiran dan memberitahukan kepada sasaran untuk mengisi kuisioner yang telahdibagikan b. Menyampaikan materi penyuluhan Menyampaikan penyuluhan dengan memberi arahan kepada sasaran untuk memperhatikan saat diberi materi. Dan memberitahukan	

kepada masyarakat di akhir penyuluhan bahwa bagi yang bisa menjawab pertanyaan akan mendapat hadiah

c. Melakukan demonstrasi sikat gigi

Melakukan demonstrasi sikat gigi yang baik dan benar

d. Membagikan lembar pos test

Memberikan arahan kepada semua sasaran untuk mengisi pertanyaan sesuai materi penyuluhan dan demonstrasi sikat gigi yang telah di sampaikan.

Keterkaitan Nilai Dasar ASN (Ber-AKHLAK)

Tahapan 1

Berorientasi Pelayanan :

Saya memberikan daftar hadir kepada masyarakat dengan ramah dan sopan Tindakan ini merupakan bagian dari perilaku **Responsivitas**. Dan Memberikan penyuluhan pada siswa dengan ramah tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut. Tindakan ini merupakan bagian dari perilaku **Responsivitas dan kepuasan**.

Kompeten :

Melaksanakan Tugas dengan Kualitas Terbaik

saya memastikan agar semua sasaran yang hadir mengisi absensi dan mengisi lembar pre tes. Perilaku ini mencerminkan sikap **Kinerja Terbaik**.

Adaptif :

Bertindak Proaktif

saya bertindak secara aktif saat mengkondisikan semua sasaran mengisi daftar hadir dan lembar pre tes. Perilaku ini mencerminkan sikap **Proaktif**.

Kolaboratif :

Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah

saya meminta semua sasaran untuk mengisi daftar hadir dan lembar pre tes. Perilaku ini mencerminkan sikap **Kesediaan Bekerja Sama**.

Tahapan 2 :

Berorientasi Pelayanan :

Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan

Saya memberikan penyuluhan pada masyarakat dengan ramah tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut. Tindakan ini merupakan bagian dari **perilaku Responsivitas dan kepuasan**

Akuntabel :

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi

Saya menyampaikan penyuluhan dengan penuh tanggung jawab atas

materi penyuluhan yang di sampaikan. Tindakan ini merupakan bagian dari **Integritas, konsisten, dan dapat dipercaya.**

Kompeten :

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dan membantu orang lain belajar saya memberikan penyuluhan dapat membantu masyarakat untuk mengetahui pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Tindakan ini merupakan penerapan dari perilaku **Ahli dibidangnya.**

Harmonis :

Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya

Saya melakukan penyuluhan dengan tidak membedakan latar belakang antar sesama. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **peduli, selaras, dan perbedaan.**

Loyal :

Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara saya menyampaikan penyuluhan menggunakan bahasa yang sopan dan menjaga nama baik ASN dan institusi. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Komitmen dan dedikasi.**

Adaptif :

Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas

Saya meningkatkan inovasi dalam melakukan penyuluhan dan demonstrasi sikat gigi. Tindakan ini merupakan penerapan sikap perilaku **Inovasi, pro aktif.**

Kolaboratif :

Saya melakukan penyuluhan dengan Komunikasi dan **kesediaan bekerjasama** selama menyampaikan penyuluhan akan menciptakan hubungan yang **sinergi untuk hasil yang lebih baik**

Tahapan 3 :

Berorientasi pelayanan :

Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan

Saya memberikan demonstrasi sikat gigi pada masyarakat dengan ramah Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Responsivitas.**

Akuntabel :

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi

Saya memperagakan demonstrasi sikat gigi sesuai materi. Tindakan

ini merupakan bagian dari **Integritas, konsisten, dan dapat dipercaya.**

Loyal :

Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara saya menyampaikan demonstrasi sikat gigi menggunakan bahasa yang sopan dan menjaga nama baik ASN dan institusi. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Komitmen.**

Kolaboratif :

Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

Saya memperagakan demonstrasi sikat gigi yang benar sehingga masyarakat mudah mengerti. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Kesediaan bekerja sama, sinergi untuk hasil yang lebih baik.**

Tahapan 4 :

Berorientasi Pelayanan :

Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan saya membagikan lembar pos tes kepada sasaran dengan ramah dan sopan. Tindakan ini merupakan bagian dari perilaku **Responsivitas.**

Kompeten :

Melaksanakan Tugas dengan Kualitas Terbaik

Saya memastikan agar semua sasaran mengisi lembar pos tes. Perilaku ini mencerminkan sikap **Kinerja Terbaik.**

Adaptif :

Bertindak Proaktif

Saya bertindak secara aktif saat mengkondisikan semua sasaran mengisi pos tes sesuai materi yang telah disampaikan. Perilaku ini mencerminkan sikap **Proaktif.**

Kolaboratif :

Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah

Saya meminta semua sasaran untuk mengisi daftar hadir dan lembar pre tes. Perilaku ini mencerminkan sikap **Kesediaan Bekerja Sama.**

Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi

Visi Puskesmas Karang Manunggal:

Terwujudnya masyarakat yang mandiri untuk hidup bersih dan sehat

Misi kesatu : Memelihara dan meningkatkan mutu pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan secara efektif dan efisien Misi kedua : Meningkatkan pelayanan kesehatan perorangan, keluarga, masyarakat, beserta lingkungan melalui upaya promosi kesehatan Kontribusi kegiatan terhadap Nilai Organisasi Aman dan nyaman dalam memberikan pelayanan Memberikan pelayanan terbaik kepada pasien dalam upaya promotif dan preventif dengan melaksanakan penyuluhan untuk menyampaikan informasi dan meningkatkan pengetahuan pasien mengenai kesehatan gigi dan mulut Mengutamakan keselamatan pasien dengan sosialisasi materi mengenai kesehatan gigi dan mulut diharapkan sasaran dapat mengerti
Analisis Dampak Kegiatan 1. Dampak Positif Jika dilakukan Kegiatan penyuluhan, masyarakat akan mengerti tentang kesehatan gigi dan mulut dan diharapkan peningkatan kunjungan ke poli gigi puskesmas karang manunggal sehingga meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Karang Manunggal. 2. Dampak Negatif Jika tidak ada kegiatan penyuluhan maka masyarakat tidak mengerti tentang kesehatan gigi dan mulut dan berdampak kepada kunjungan masyarakat ke poli gigi puskesmas karang manunggal
Dokumentasi Kegiatan Terlampir

KEGIATAN 5

Dalam kegiatan ini dilakukan evaluasi kegiatan dengan menggunakan pretest dan post-test yang dibagikan setelah kegiatan penyuluhan dilaksanakan. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat di lihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 5

Kegiatan 5	Melaksanakan evaluasi kegiatan
Tanggal kegiatan	2 November 2022 s.d 12 November 2022
Lampiran	1. Rekap hasil evaluasi penyuluhan 2. Foto kegiatan
Tahapan Kegiatan 5 a. Merekap hasil pre dan post test Merekap dan Menghitung hasil pre dan post test yang telah diisi oleh sasaran b. Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor Melaporkan hasil kegiatan dan meminta masukan dan saran mentor untuk melanjutkan pembuatan laporan hasil aktualisasi.	
Keterkaitan Nilai Dasar ASN (Ber-AKHLAK) <u>Tahapan 1 :</u> Kompeten : Saya dapat menyelesaikan tugas merekap hasil kuisisioner pre dan post test dengan baik. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku kinerja terbaik dan keberhasilan Loyal : Saya bersedia menyelesaikan tugas merekap kuisisioner pre dan post test diluar jam kerja. tindakan ini merupakan penerapan perilaku kontribusi dan pengabdian <u>Tahapan 2 :</u> Berorientasi Pelayanan : Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan Saya mengedepankan sikap sopan dan ramah saat menyampaikan hasil evaluasi. Tindakan ini merupakan penerapan dari perilaku Responsivitas. Akuntabel : Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Saya menyampaikan rekap hasil evaluasi secara jujur sesuai dengan permasalahan yang ada di lapangan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Integritas, transparan. Kompeten : Membantu orang lain belajar, melaksanakan kualitas terbaik saya melakukan evaluasi ini diharapkan pengetahuan masyarakat meningkat dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Keberhasilan dan ahli dibidangnya.	

Harmonis :**Membangun lingkungan kerja yang kondusif**

Saya menghargai masukan mentor dan mendengarkan masukan sehingga mendapatkan hasil kerja yang optimal. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Selaras**.

Kolaboratif :**Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi**

saya menerima masukan dan arahan yang diberikan mentor kemudian dilanjutkan untuk pembuatan laporan hasil akhir aktualisasi. Tindakan ini merupakan penerapan dari perilaku **Kesediaan bekerjasama**.

Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi**Visi Puskesmas Karang Manunggal :**

Terwujudnya masyarakat yang mandiri untuk hidup bersih dan sehat

Misi kesatu :

Memelihara dan meningkatkan mutu pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan secara efektif dan efisien

Misi kedua :

Meningkatkan pelayanan kesehatan perorangan, keluarga, masyarakat, beserta lingkungan melalui upaya promosi kesehatan

Kontribusi kegiatan terhadap Nilai Organisasi :**Aman dan nyaman dalam memberikan pelayanan****Amanah dan adil dalam melayani pasien**

Melaksanakan kegiatan dengan penuh tanggung jawab dan integritas tinggi serta cermat dalam mengevaluasi kegiatan aktualisasi diharapkan dapat berkontribusi dalam pelayanan pasien yang aman dan nyaman, amanah, serta adil.

Analisis Dampak Kegiatan**1. Dampak Positif**

Jika kegiatan evaluasi kesehatan gigi dan mulut dilakukan maka dapat mengetahui pengetahuan masyarakat sebelum dilakukan penyuluhan dan sesudah dilakukan penyuluhan sehingga aktualisasi berjalan dengan baik dan kegiatan menjadi lebih terorganisir dengan baik.

2. Dampak Negatif

Jika kegiatan evaluasi kesehatan gigi dan mulut tidak dilakukan maka tidak dapat mengetahui pengetahuan masyarakat sebelum dilakukan penyuluhan dan sesudah dilakukan penyuluhan sehingga aktualisasi tidak berjalan dengan baik dan kegiatan menjadi tidak terorganisir dengan baik.

Dokumentasi Kegiatan
Terlampir

B. Rekapitulasi Matrik Nilai Berakhlak

Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi yang berhasil dilakukan bahwa pada kegiatan Melakukan Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut merupakan perwujudan dari nilai **Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Harmonis dan Kolaboratif** Dengan Jumlah Habitiasi yang berhasil dikerjakan berdasarkan Kode Etik :

Tabel 3.6 Rekapitulasi Matrik Nilai Berakhlak

No	Habitiasi Nilai- Nilai Dasar	Kegiatan Aktualisasi					Jumlah aktualisasi	Kegiatan Aktualisasi					Jumlah aktualisasi
		<u>1</u>	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>5</u>		<u>1</u>	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>5</u>	
1.	Berorientasi Pelayanan	2	2	1	3	3	11	2	3	3	4	3	15
2.	Akuntabel	4	4	3	3	3	17	4	4	3	3	3	17
3.	Kompeten	1	1	2	3	3	10	2	3	3	2	5	15
4.	Harmonis	2	2	2	3	3	12	3	2	2	3	3	13
5.	Loyal	2	2	2	3	3	12	2	2	2	3	3	12
6.	Adaptif	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10
7.	Kolaboratif	1	2	2	2	2	9	2	2	2	3	2	11
Jumlah aktualisasi		14	15	14	19	19	81	19	17	16	21	20	93

C. Capaian Kegiatan Aktualisasi

Tabel 3.7 Capaian Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Waktu	Persentase	Output	Ket
1.	Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor mengenai rencana kegiatan	11 Oktober s.d 14 Oktober 2022	100%	1. Lembar konsultasi mentor 2. Lembar persetujuan dari mentor 3. Dokumentasi foto (screenshot whatsapp)	Terlaksana
2.	Melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan penyuluhan	17 Oktober s.d 21 Oktober 2022	100%	1. Poster dan alat peraga (model gigi) 2. Bahan materi penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut 3. Lembar pre test dan post test 4. Foto Kegiatan	Terlaksana
3.	Melakukan koordinasi dengan bidan desa	22 Oktober s.d 25 Oktober 2022	100%	1. Jadwal kegiatan (waktu dan tempat kegiatan) 2. surat izin melakukan kegiatan 3. surat tugas 4. Foto kegiatan	Terlaksana
4.	Melaksanakan Penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut	26 Oktober s.d 1 November 2022	100%	1. Daftar hadir peserta 2. Hasil pre test dan post test 3. Dokumentasi foto/video	Terlaksana
5.	Melakukan evaluasi kegiatan	2 November s.d 12 November 2022	100%	3. Rekap hasil evaluasi kegiatan 4. Laporan hasil kegiatan 5. Dokumentasi foto/video	Terlaksana

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan aktualisasi pada Latihan Dasar CPNS yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Isu aktual yang ada pada unit kerja peserta Yaitu Kurangnya Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Masyarakat Yang Berdampak Kepada Kunjungan Pasien Di Puskesmas Karang Manunggal.
2. Penanganan isu tersebut dijabarkan pada kegiatan aktualisasi sebagai pemecahan dengan judul “Upaya Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Masyarakat Yang Berdampak Kepada Peningkatan Kunjungan Pasien Di Puskesmas Karang Manunggal” yang terdiri dari 7 kegiatan, yaitu:
 - (1) Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor mengenai rencana kegiatan
 - (2) Melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan
 - (3) Melakukan koordinasi dengan bidan desa
 - (4) Melaksanakan Penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut
 - (5) Melakukan evaluasi kegiatan

Berdasarkan kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan selama proses habituasi di Puskesmas Karang Manunggal, bahwa setiap pelaksanaan kegiatan dengan bimbingan mentor dan *coach* telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan tidak terlepas dari penerapan nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) serta kedudukan dan peran ASN yang berupa manajemen ASN dan SMART ASN. Secara umum kegiatan aktualisasi ini dapat berjalan sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah dijadwalkan.

Pelaksanaan aktualisasi berjalan dengan baik. Hal ini terlihat pada perbandingan hasil nilai kuisioner sebelum dilakukan penyuluhan

dan sesudah dilakukan penyuluhan. Hasil penilaian rata rata nilai pre test 39,2% lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata post test yaitu 92%

Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pengetahuan masyarakat sebelum dilakukan penyuluhan dan sesudah dilakukan penyuluhan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan 52,8% pengetahuan pada masyarakat yang mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut.

B. Saran

kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan di harapkan dapat dilanjutkan dimasa mendatang, tidak hanya saat aktualisasi saja sehingga tujuan dari penulis untung memberikan edukasi kesehatan gigi dan mulut masyarakat sehingga dapat mencapai visi puskesmas

DAFTAR REFERENSI

- Pemerintah Republik Indonesia. 2014. *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara*. Jakarta : Sekretaris Negara
- Depkes RI. 2016. *Cara Mencegah Penyakit Gigi Dan Mulut*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI
- LAN RI. 2021. *Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : LAN RI
- LAN RI. 2021. *Berorientasi Pelayanan: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI
- LAN RI. 2021. *Akuntabel: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI
- LAN RI. 2021. *Kompeten: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI
- LAN RI. 2021. *Harmonis: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI
- LAN RI. 2021. *Loyal: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI
- LAN RI. 2021. *Adaptif: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI
- LAN RI. 2021. *Kolaboratif: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI
- LAN RI. 2021. *SMART ASN: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI
- MENPANRB. 2014. *tentang Jabatan Fungsional therapis gigi dan mulut dan Angka Kreditnya*. Jakarta
- Permen PAN dan RB No.37 tahun 2019 tentang jabatan fungsional therapis gigi dan mulut. <http://peraturan.bpk.go.id> diakses 1 oktober 2022)

BIODATA



Nama : Hera Arfianti,A.Md.Kes
NIP : 199904092022032017
Golongan : II.c
Jabatan : Terampil-Terapis Gigi dan Mulut
Tempat, Tanggal Lahir : Musi Banyuasin, 09 April 1999
Alamat : Desa Bandar Agung RT.03/RW.01, Kec.Lalan,
Kab.Musi Banyuasin
No Hp : 082246610051
Email : heraarfianti@gmail.com
Unit Kerja : UPT Puskesmas Karang Manunggal
Alamat Unit Kerja : Desa Karang Manunggal P.14, Kecamatan Selat
Penuguan,
Kabupaten Banyuasin
Riwayat Pendidikan : 1. D III Keperawatan Gigi Poltekkes Palembang
2. SMA Negeri 1 Lalan
3. SMP Negeri 2 Lalan
4. SD Negeri Ringin Agung

LAMPIRAN KEGIATAN 1

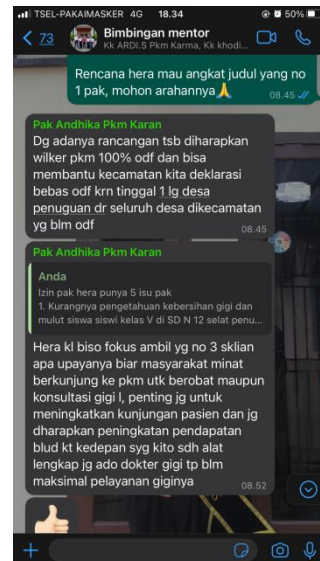
Konsultasi Kegiatan Aktualisasi dengan Mentor

Pelaksanaan : 11 Oktober 2022 s.d 14 Oktober 2022

Bukti Pelaksanaan Kegiatan:

1. Foto Kegiatan Konsultasi
2. Surat Persetujuan Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi /Habitiasi
3. Kartu Bimbingan Mentor

1. Konsultasi dengan Mentor



2. Surat Persetujuan



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS KARANG MANUNGGAL

Desa Karang manunggal P. 14, Kec. SelatPeninguan, Kab. Banyuasin
Email : karangmanunggal@gmail.com



SURAT PERSETUJUAN
Nomor: 440/PPKM-KM/ 2022

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Andhika Utama R, SKM, M.Kes
NIP : 198207102008041005
Pangkat/Gol : Pembina/IV.a
Jabatan : Kepala UPT Puskesmas Karang Manunggal

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : Hera Arlianti, A.Md.Kes
NIP : 199904092022032017
Instansi : UPT Puskesmas Karang Manunggal
Jabatan : Calon Terampil-Terapis Gigi dan Mulut

Menyetujui kegiatan Aktualisasi/Habitulasi pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II Angkatan XIII Pemerintah Kabupaten Banyuasin Tahun 2022 dengan judul "Upaya Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat yang Berdampak Kepada Peningkatan Kunjungan Pasien di Puskesmas Karang Manunggal" yang akan dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober sampai 15 November 2022.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Karang Manunggal, 11 Oktober 2022
Ka. UPT Puskesmas Karang Manunggal
Yang membuat pernyataan

Andhika Utama R, SKM, M.Kes
Pembina/IV.a
NIP. 198207102008041005

4. Lembar Konsultasi dengan Mentor

KARTU BIMBINGAN

Nama : Hera Arfianti, A.Md, Kes
 NIP : 199904092022032017
 Unit Pelaksana Kerja : Puskesmas Karang Manunggal
 Jabatan : Terampil Terapis Gigi dan Mulut
 Kurangnya Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut Yang
 Isu : Berdampak Kepada Kunjungan Pasien di Puskesmas
 Karang Manunggal
 Mentor : Andhika Utama R, SKM, M.Kes
 Jabatan : Pembina/IVa

NO	Tanggal	Catatan Bimbingan	Tindak Lanjut	Paraf Mentor
1.	13 / 10 / 2022	Lanjutkan Pelaksanaan kegiatan Aktualisasi Sesuai dengan rencana kegiatan	kegiatan aktualisasi dilaksanakan sesuai rencana	
2.	19 / 10 / 2022	Lanjutkan proses pembuatan poster dan langsung lanjutkan mencetak poster	poster segera di cetak.	
3.	25 / 10 / 2022	Lanjutkan Pelaksanaan penyusunan sesuai Jadwal Dokter masuk Desa (PMD)	Penyusunan di laksanakan sesuai Jadwal dan rencana	
4.	6 / 11 / 2022	Lanjutkan pembuatan laporan hasil kegiatan aktualisasi dan habituasi yang telah dilaksanakan.	Laporan hasil Aktualisasi dan habituasi telah dilaksanakan.	

LAMPIRAN KEGIATAN 2

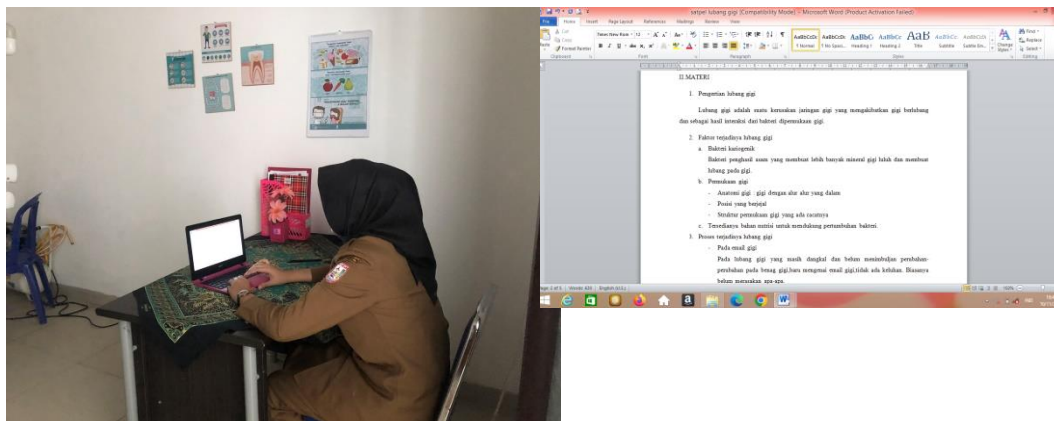
Melakukan Persiapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan : 17 Oktober 2022 s.d 21 Oktober 2022

Bukti Pelaksanaan Kegiatan:

1. Mencari bahan referensi untuk penyuluhan
2. Poster
3. Lembar pre test dan post test
4. Model gigi

1. Mencari bahan referensi untuk penyuluhan



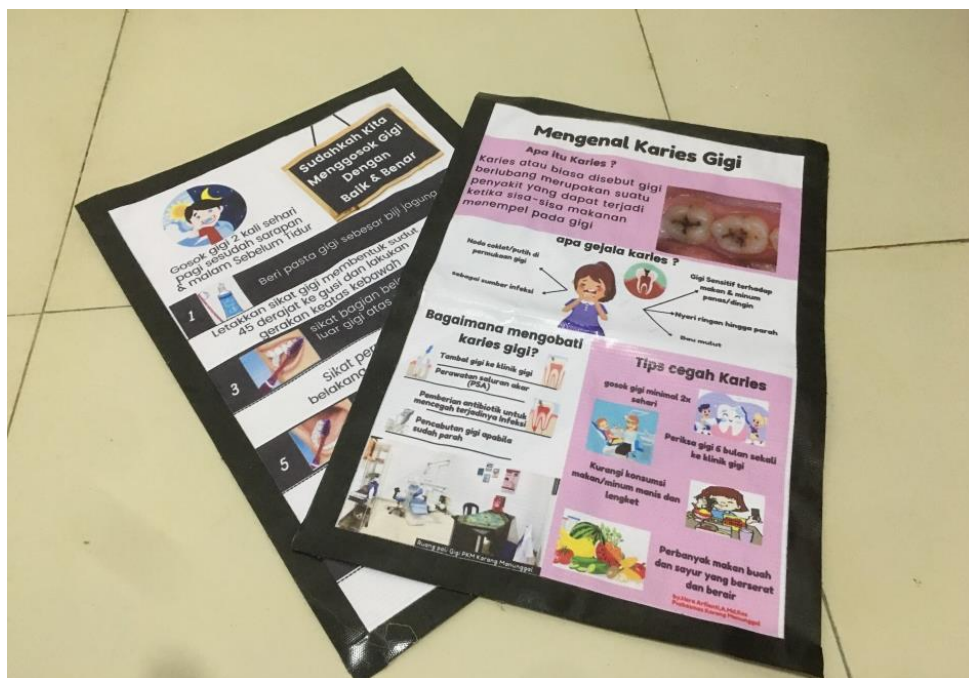
2. Poster

a. Melakukan desain poster



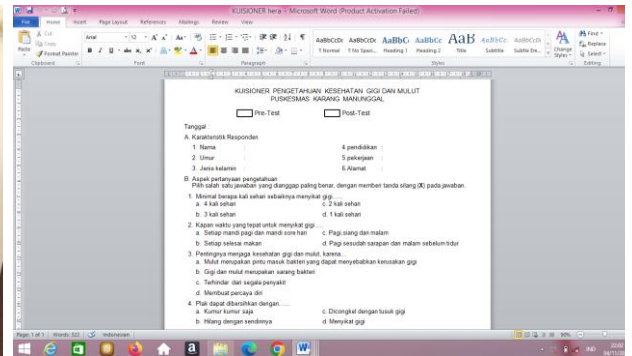


b. Poster yang telah dicetak



3. Lembar pre test dan post test

a. Membuat soal pretest dan posttest



**KUISIONER PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
PUSKESMAS KARANG MANUNGGAL**

☐ Pre-Test ☐ Post-Test

Tanggal :

A. Karakteristik Responden

1. Nama :	4. pendidikan :
2. Umur :	5. pekerjaan :
3. Jenis kelamin :	6. Alamat :

B. Aspek pertanyaan pengetahuan
Pilih salah satu jawaban yang dianggap paling benar, dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban.

- Minimal berapa kali sehari sebaiknya menyikat gigi.....

a. 4 kali sehari	c. 2 kali sehari
b. 3 kali sehari	d. 1 kali sehari
- Kapan waktu yang tepat untuk menyikat gigi.....

a. Setiap mandi pagi dan mandi sore hari	c. Pagi, siang dan malam
b. Setiap selesai makan	d. Pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur
- Pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, karena...

a. Mulut merupakan pintu masuk bakteri yang dapat menyebabkan kerusakan gigi	
b. Gigi dan mulut merupakan sarang bakteri	
c. Terhindar dari segala penyakit	
d. Membuat percaya diri	
- Plak dapat dibersihkan dengan.....

a. Kumur kumur saja	c. Dicongel dengan tusuk gigi
b. Hilang dengan sendirinya	d. Menyikat gigi
- Makanan yang menyehatkan gigi adalah.....

a. Makanan yang manis dan lengket	c. Makanan yang berserat dan berair
b. Makanan yang asam dan kecut	d. Makanan yang panas dan dingin
- Makanan yang dapat menyebabkan gigi berlubang adalah.....

a. Makanan yang manis dan lengket	c. Makanan yang berserat dan berair
b. Makanan yang asin dan pahit	d. Makanan yang panas dan dingin
- Kapan waktu yang tepat untuk memeriksakan gigi ke puskesmas atau klinik gigi.....

a. 2 bulan sekali	c. 6 bulan sekali
b. 1 tahun sekali	d. Setiap bulan
- Cara menyikat gigi yang benar untuk gigi bagian depan adalah.....

a. Maju mundur	c. Keatas dan kebawah
b. Memutar	d. Kekiri dan kekanan
- Cara menyikat gigi yang benar untuk gigi belakang sebelah pipi adalah.....

a. Maju mundur	c. Keatas dan kebawah
b. Memutar	d. Kekiri dan kekanan
- Pada saat menyikat gigi sebaiknya menggunakan pasta gigi yang mengandung apa.....

a. Flour	c. Kolagen
b. Asam	d. Karbohidrat

4. Model gigi



LAMPIRAN KEGIATAN 3

Koordinasi dengan Bidan Desa

Pelaksanaan : 22 Oktober s.d 25 Oktober 2022

Bukti Pelaksanaan Kegiatan:

1. Foto Kegiatan Koordinasi Dengan Bidan Desa
2. Surat Tugas
3. Undangan Kegiatan Penyuluhan

1. Koordinasi dengan Bidan Desa



2. Surat Tugas



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS KARANG MANUNGGAL

Desa Karang Manunggal P. 14 Kecamatan Selat Penuguan Kabupaten Banyuwangi
Email: karangmanunggal88@gmail.com



Nomor : 440/ ~~159~~ /PKM-KM/ ~~2~~ /2022
Lampiran : -
Perihal : Undangan Kegiatan Penyuluhan

Karang Manunggal, 13 Oktober 2022

Kepada Yth :

Kepala Desa Penuguan

di-

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan diadakannya penyuluhan tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut dengan mengikuti jadwal kegiatan DMD (Dokter Masuk Desa) Puskesmas Karang Manunggal. Oleh sebab itu, mohon kepada Kepala Desa untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kegiatan tersebut. Adapun kegiatan tersebut akan dilaksanakan :

Tanggal : 26 Oktober 2022
Hari : Rabu
Pukul : 08.00 sd selesai
Tempat : Kantor Balai desa Penuguan

Demikian undangan ini kami sampaikan, atas Kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Mengetahui:

Ka. UPT Puskesmas Karang Manunggal

Andhika Utama R. SKM, M.Kes
Pembina/ IV.a
NIP. 198207102006041005

3. Undangan Kegiatan Penyuluhan



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS KARANG MANUNGAL**

Desa Karang Manunggal P. 14, Kec. Selat Perunggan, Kab. Banyuwangi
Email : karangmanunggal@gmail.com



SURAT PERSETUJUAN
Nomor: 440/SPKPM-KM/2022

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Andhika Utama R, SKM, M.Kes
NIP : 198207102006041005
Pangkat/Gol : Pembina/IV.a
Jabatan : Kepala UPT Puskesmas Karang Manunggal

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : Hera Arlianti, A.Md.Kes
NIP : 199904092022032017
Instansi : UPT Puskesmas Karang Manunggal
Jabatan : Calon Terampil-Terapis Gigi dan Mulut

Menyetujui kegiatan Aktualisasi/Habitiasi pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II Angkatan XIII Pemerintah Kabupaten Banyuwangi Tahun 2022 dengan judul "Upaya Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat yang Berdampak Kepada Peningkatan Kunjungan Pasien di Puskesmas Karang Manunggal" yang akan dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober sampai 15 November 2022.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Karang Manunggal, 11 Oktober 2022
Ka. UPT Puskesmas Karang Manunggal
Yang membuat pernyataan


Andhika Utama R, SKM, M.Kes
Pembina/IV.a
NIP. 198207102006041005

LAMPIRAN KEGIATAN 4

Melaksanakan Penyuluhan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut

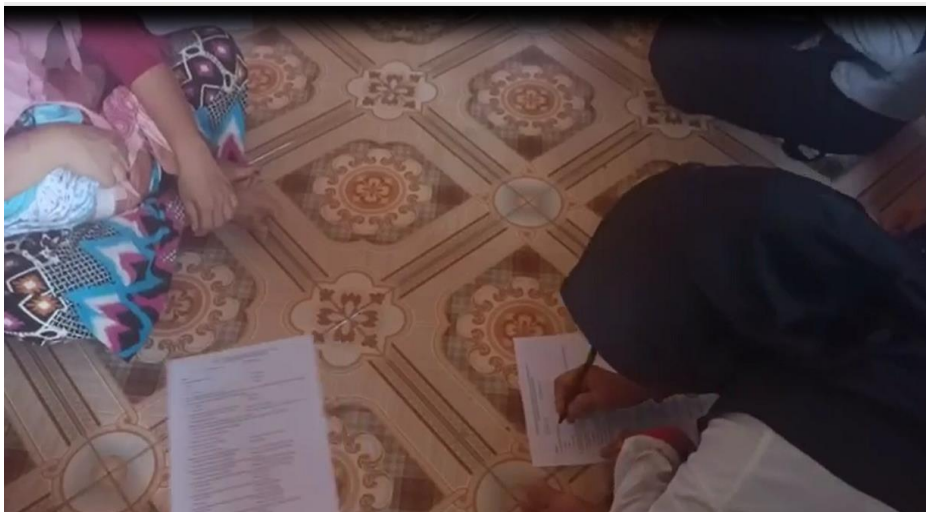
Pelaksanaan : 26 Oktober 2022 – 1 November 2022

Bukti Pelaksanaan Kegiatan:

1. Foto kegiatan
2. Daftar hadir peserta
3. Hasil pretest dan post test

1. Foto Kegiatan

a. Peserta Mengisi Daftar Hadir



b. Mengerjakan soal pretest



c. Membagikan leaflet



d. Melakukan Penyuluhan



e. Mengerjakan soal post test





f. Membagikan *reward* kepada peserta penyuluhan



2. Daftar Hadir Peserta

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS KARANG MANUNGAL
Desa Karang manunggal P.14, Kec. Selat Peruguhan, Kab. Banyuwangi
Email : karangmanunggal@gmail.com

DAFTAR HADIR

NAMA KEGIATAN : Pengukuran kesehatan gigi dan mulut
HARI/TANGGAL : Rabu / 26 Oktober 2022
WAKTU : 09-00
TEMPAT : Balai desa peruguhan

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	Intan	Dsn VI	
2.	Henda	Dsn VI	
3.	Sriandia	Dsn VI	
4.	PORNIAH		
5.	cek fong		
6.	irani		
7.	WASTIKA		
8.	fekyoni		
9.	Cinta		
10.	Latini		
11.	Posta		
12.	DEWI SAETI		
13.	Santi dila		
14.	Hagha		
15.	Nutani		
16.	Rusma Dew		
17.	JULIA		
18.	titien Hasanah		
19.	RENI		
20.	Salbah		
21.	Zenta		
22.	HOLILA		
23.	Arsuanti		
24.	Salsya Zamia		
25.	Rani ma		
26.	Rani		
27.	Kaktini		
28.	Aslaili		
29.			
30.			

Karang Manunggal, 26 Oktober 2022

Ka UPT Puskesmas Karang Manunggal

Andhika Utama R, SKM, M.Kes
Pembina/ IV.a
NIP. 198207102006041005

4. Jawaban Pre-test dan Post-test

KUESIONER PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
PUSKESMAS KARANG MANUNGAL

☐ Pre-Test ☐ Post-Test

Tanggal: 26 Oktober 2022

1. Apa itu kesehatan gigi dan mulut?
a. Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan dimana gigi dan mulut seseorang dalam keadaan sehat dan tidak mengalami penyakit.
b. Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan dimana gigi dan mulut seseorang dalam keadaan sehat dan tidak mengalami penyakit.
c. Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan dimana gigi dan mulut seseorang dalam keadaan sehat dan tidak mengalami penyakit.
d. Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan dimana gigi dan mulut seseorang dalam keadaan sehat dan tidak mengalami penyakit.

2. Apa itu gigi?
a. Gigi adalah organ yang digunakan untuk mengunyah makanan.
b. Gigi adalah organ yang digunakan untuk mengunyah makanan.
c. Gigi adalah organ yang digunakan untuk mengunyah makanan.
d. Gigi adalah organ yang digunakan untuk mengunyah makanan.

3. Apa itu mulut?
a. Mulut adalah organ yang digunakan untuk berbicara.
b. Mulut adalah organ yang digunakan untuk berbicara.
c. Mulut adalah organ yang digunakan untuk berbicara.
d. Mulut adalah organ yang digunakan untuk berbicara.

4. Apa itu gigi berlak?
a. Gigi berlak adalah gigi yang mengalami kerusakan.
b. Gigi berlak adalah gigi yang mengalami kerusakan.
c. Gigi berlak adalah gigi yang mengalami kerusakan.
d. Gigi berlak adalah gigi yang mengalami kerusakan.

5. Apa itu gigi berlak?
a. Gigi berlak adalah gigi yang mengalami kerusakan.
b. Gigi berlak adalah gigi yang mengalami kerusakan.
c. Gigi berlak adalah gigi yang mengalami kerusakan.
d. Gigi berlak adalah gigi yang mengalami kerusakan.

6. Apa itu gigi berlak?
a. Gigi berlak adalah gigi yang mengalami kerusakan.
b. Gigi berlak adalah gigi yang mengalami kerusakan.
c. Gigi berlak adalah gigi yang mengalami kerusakan.
d. Gigi berlak adalah gigi yang mengalami kerusakan.

7. Apa itu gigi berlak?
a. Gigi berlak adalah gigi yang mengalami kerusakan.
b. Gigi berlak adalah gigi yang mengalami kerusakan.
c. Gigi berlak adalah gigi yang mengalami kerusakan.
d. Gigi berlak adalah gigi yang mengalami kerusakan.

8. Apa itu gigi berlak?
a. Gigi berlak adalah gigi yang mengalami kerusakan.
b. Gigi berlak adalah gigi yang mengalami kerusakan.
c. Gigi berlak adalah gigi yang mengalami kerusakan.
d. Gigi berlak adalah gigi yang mengalami kerusakan.

9. Apa itu gigi berlak?
a. Gigi berlak adalah gigi yang mengalami kerusakan.
b. Gigi berlak adalah gigi yang mengalami kerusakan.
c. Gigi berlak adalah gigi yang mengalami kerusakan.
d. Gigi berlak adalah gigi yang mengalami kerusakan.

10. Apa itu gigi berlak?
a. Gigi berlak adalah gigi yang mengalami kerusakan.
b. Gigi berlak adalah gigi yang mengalami kerusakan.
c. Gigi berlak adalah gigi yang mengalami kerusakan.
d. Gigi berlak adalah gigi yang mengalami kerusakan.

LAMPIRAN KEGIATAN 5

Melakukan Evaluasi Kegiatan

Pelaksanaan : 2 November 2022 – 12 November 2022

Bukti Pelaksanaan Kegiatan:

1. Foto kegiatan
2. Hasil rekapitulasi pre test dan post test

1. Foto Kegiatan Melakukan Evaluasi Kegiatan



2. Rekapitulasi Hasil Jawaban Pre-test dan Post-test

NO	NAMA	HASIL PRETEST	HASIL POSTEST
1.	Intan	40	90
2.	Herida	30	90
3.	Srinadia	30	90
4.	Romlah	40	100
5.	Cek tang	40	100
6.	Irma	30	90
7.	Wastina	30	100
8.	Fitriyani	40	100
9.	Cinta	30	90
10.	Tarini	50	100
11.	Rosita	50	100
12.	Dewi safitri	30	100
13.	Santi divia	30	100
14.	Hasna	30	100
15.	Nuraini	40	100
16.	Rusmala dewi	40	90
17.	Julia	50	90
18.	Titien hasanah	60	100
19.	Reni	50	90
20.	Saibah	40	100
21.	Zahra	40	90
22.	Holila	30	80
23.	Asnawati	50	100
24.	Saskya amelia	50	100
25.	Rani mala	40	90
26.	Palam	50	100
27.	Kartini	30	90
28.	asbudi	30	90

